

**HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN BELAJAR DAN
PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA SISWA
KELAS X SMA NEGERI DI KABUPATEN MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Skripsi

Ditujukan kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:

Nama : Arif Sujatmiko

Nim : 07401241042

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**


PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PEMANFAATAN
PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS X SMA NEGERI
DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2011-2012**

**Telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Untuk dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi**

**Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta**

Yogyakarta, 27 Desember 2011



Dr. Marzuki, M.Ag

NIP. 19660421 199203 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS X SMA NEGERI DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2011-2012” telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 11 Januari 2012 dan dinyatakan lulus.

Dewan Penguji			
Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Iffah Nurhayati, M.Hum	Ketua Penguji		20/1-2012
Ekram Pawiroputro, M.Pd	Penguji Utama		20/1/12
Dr. Sunarso, M.Si	Sekretaris		20/1/12
Dr. Marzuki, M.Ag	Anggota		20/1/12

Yogyakarta,Januari 2012

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag

NIP. 19620321 198903 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arif Sujatmiko

Nim : 07401241042

Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan

Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAN SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS X SMA NEGERI DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2011-2012” adalah benar-benar karya saya sendiri. Skripsi ini tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Januari 2012

Yang menyatakan,



Arif Sujatmiko

07401241042

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.” (QS. Al-Baqarah: 185)

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang Telah diusahakannya.” (QS. An-Najm: 39)

“Mencari ilmu adalah wajib bagi setiap muslim, dan bahwasannya segala sesuatu hingga ikan-ikan yang ada di dalam laut senantiasa memohonkan ampunan (kepada Allah) untuk orang yang mencari ilmu.”
(HR Ibnu Abdil Barr)

*Dengan memanjatkan puji dan syukur
Kepada Tuhan Yang Maha Esa,
Kupersembahkan karya ini untuk:*

- *Kedua Orang Tuaku yang senantiasa menyayangiku dalam kasih dan cinta mereka.*
- *Para guru dan dosen selaku pengajar yang senantiasa membimbingku.*
- *Adikku tercinta (Bowo) terimakasih atas motivasinya membuat aku selalu semangat.*
- *Efita Dewi sahabatku yang sabar dan tulus mendukung aktifitasku.*
- *Semua orang yang mengasihiku dan Almamaterku tercinta.*

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS X SMA NEGERI DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Arif Sujatmiko
Nim. 07401241042

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2011-2012, (2) Hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2011-2012, (3) Hubungan antara kemandirian belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2011-2012.

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dan jenis penelitiannya yaitu penelitian *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Muntilan, SMA Negeri 1 Kota Mungkid, dan SMA Negeri 1 Ngluwar yang berjumlah 562 siswa. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *cluster random sampling*, dan sampel yang diperoleh sebanyak 86 siswa. Teknik pengumpulan datanya adalah teknik angket untuk variabel kemandirian belajar dan variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah, dan teknik test untuk variabel prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis korelasi *Product Moment* dan analisis regresi ganda dua prediktor.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Terdapat hubungan positif antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang, dengan koefisien korelasi (r) 0,361 (r hitung $>$ r tabel (0,361 $>$ 0,195) pada taraf signifikansi 5%, (2) Terdapat hubungan positif antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang, dengan koefisien korelasi (r) 0,359 (r hitung $>$ r tabel (0,359 $>$ 0,195) pada taraf signifikansi 5%, (3) Terdapat hubungan secara bersama-sama kemandirian belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang, dengan F hitung sebesar 10,616 dan nilai probabilitas sebesar 0,000 ($p<0,05$) lebih besar dari F tabel 3,083 pada taraf signifikansi 5%. Besarnya sumbangan efektif untuk variabel kemandirian belajar (X_1) sebesar 9,496% dan pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_2) sebesar 7,323%. Sedangkan sumbangan relatif masing-masing variabel adalah X_1 sebesar 53,515% dan X_2 sebesar 46,485%.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kependidikan S1 dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dalam penelitian.
3. Bapak Anang Priyanto, M.Hum. Ketua Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, dilanjutkan oleh Dr. Samsuri, M.Ag yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Iffah Nurhayati, M.Hum. Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan nasehat-nasehat yang berguna selama penulis menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Dr. Marzuki, M.Ag. Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan perhatian serta meluangkan banyak waktu bagi penulis.
6. Bapak Ekram Pawiroputro, M.Pd. Narasumber Skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan perhatian serta meluangkan banyak waktu bagi penulis.
7. Kepala Sekolah dan Bapak Ibu Guru SMA Negeri 1 Muntilan, SMA Negeri 1 Kota Mungkid, dan SMA Negeri 1 Ngluwar yang telah berkenan memberikan

1. ijin untuk mengadakan penelitian dan memberikan surat bukti telah melakukan penelitian.
2. Siswa-siswi kelas X SMA Negeri 1 Muntilan, SMA Negeri 1 Kota Mungkid, dan SMA Negeri 1 Ngluwar yang telah bersedia mengisi angket penelitian.
3. Teman-teman PKnH angkatan 2007 (Rofik, Rere, Hafish, Dewi, Resti, Onya, Sigit, Retno, Endra, Ika, Rini, Teti). Terima kasih banyak atas semua yang telah kalian berikan kepada penulis.
4. Tim KKN PPL 2010 di SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta (Ika, Peni, Nungki, Zuhud, Puput, Yanuar, Adit). Terima kasih banyak atas semua yang telah kalian berikan kepada penulis.
5. Teman-teman Lorkend FC (Walidi, Eko, Opek, Ardi, Yudi, Bowo, Asep, Ipung). Terima kasih pengertian dan semangat yang kalian berikan.
6. Semua pihak yang telah membantu penulis semenjak persiapan, pelaksanaan, hingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bidang pendidikan pada umumnya.

Yogyakarta, 4 Januari 2012

Penulis



Arif Sujatmiko

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Tinjauan tentang Kemandirian Belajar.....	13
2. Tinjauan tentang Perpustakaan Sekolah.....	17
3. Tinjauan tentang Prestasi Belajar.....	28
4. Tinjauan tentang Pendidikan Kewarganegaraan.....	32
B. Kerangka Berfikir.....	35
C. Hipotesis Penelitian.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Variabel Penelitian.....	40
D. Definisi Operasional.....	40
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
F. Instrumen Penelitian.....	44
G. Teknik Pengumpulan Data.....	47
H. Uji Instrumen.....	48
I. Teknik Analisis Data.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	60
B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	66
C. Pengujian Hipotesis.....	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Implikasi	82
C. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA.....	84
---------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Distribusi Populasi dan Sampel	43
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	45
3. Kisi-kisi Instrumen Tes Prestasi Belajar	46
4. Rangkuman hasil uji realibilitas Instrumen Penelitian	53
5. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar	61
6. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan	63
7. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PKn	64
8. Hasil Uji Normalitas	66
9. Hasil Uji Linieritas Variabel	67
10. Hasil Uji Multikolinieritas	68
11. Rangkuman Hasil Analisis Regresi	69
12. Rangkuman hasil uji korelasi product moment kemandirian belajar dengan prestasi belajar	70
13. Rangkuman hasil uji korelasi product moment pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar	71
14. Rangkuman hasil uji korelasi product moment kemandirian belajar dan pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar.....	72
15. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Skema hubungan variabel 38
2. Histogram Variabel Kemandirian Belajar 61
3. Histogram Pemanfaatan Perpustakaan 63
4. Histogram Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan 65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Angket Penelitian	87
2. Tes Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan	91
3. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	98
4. Hasil Analisis Deskriptif	107
5. Hasil Uji Normalitas	109
6. Hasil Uji Linieritas	112
7. Hasil Uji Multikolonieritas	114
8. Hasil Analisis Regresi	115
9. Hasil Data Penelitian	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan yang dilakukan di negara Indonesia dilakukan baik dalam bidang fisik maupun mental spiritual membutuhkan sumber daya manusia yang terdidik. Oleh karena itu, ditempuh berbagai upaya untuk memantapkan pembentukan kepribadian bangsa termasuk generasi mudanya melalui pendidikan.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Dalam lingkup pendidikan, tujuan setiap proses pembelajaran diharapkan memperoleh hasil yang optimal. Hal ini akan dicapai apabila siswa terlibat secara aktif baik fisik, mental, maupun emosional. Suatu tujuan pembelajaran menyatakan suatu hasil yang diharapkan dari pembelajaran itu dan bukan sekedar suatu proses dari pembelajaran itu sendiri.

Tujuan pendidikan nasional adalah mewujudkan masyarakat Indonesia memiliki keahlian, mampu bersaing, dan berwawasan maju dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai pasal 4 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan ini dapat terlaksana jika didukung oleh manusia Indonesia yang sehat, mandiri, beriman, bertakwa, cinta tanah air, sadar hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki produktivitas kerja yang tinggi serta memiliki disiplin yang tinggi. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.

Landasan utama agar manusia dapat menghadapi tantangan hidup di tengah-tengah masyarakat salah satu di antaranya adalah manusia dituntut untuk terus-menerus belajar. Padahal belajar erat sekali kaitannya dengan membaca, dalam hal ini dunia pendidikan dituntut untuk dapat menghasilkan manusia-manusia yang mampu dan mau belajar secara mandiri selama hidupnya.

Hal tersebut disebabkan karena dalam proses pembelajaran sasaran utamanya adalah individu sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, faktor penentu keberhasilan belajar adalah individu tersebut sebagai pelaku dalam kegiatan belajar. Tanpa kesadaran, kemauan, dan keterlibatan siswa, proses belajar tidak akan berhasil.

Prestasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dicapai siswa tidak terlepas dari faktor-faktor yang

mempengaruhinya. Setiap siswa tentu mempunyai keinginan untuk mencapai prestasi yang baik. Apabila seseorang siswa telah menyadari tujuan yang ingin dicapai yaitu prestasi belajar yang sebaik-baiknya, maka hal ini membutuhkan kemandirian untuk belajar agar dapat mencapai prestasi belajar yang baik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, perlu diperhatikan karena dengan mengetahui faktor tersebut, maka pihak sekolah maupun pihak keluarga, dan siswa akan dapat mengetahui kendala-kendala yang dihadapi. Secara garis besar faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dibedakan menjadi dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor intern) dan faktor dari luar diri siswa (faktor ekstern).

Faktor-faktor yang berasal dari diri individu meliputi faktor psikis yaitu intelegensi, motivasi, sikap, minat, dan kebiasaan belajar, sedangkan faktor yang terdapat di luar siswa, meliputi: guru sebagai Pembina kegiatan belajar, strategi pembelajaran, sarana dan prasarana, kurikulum, dan lingkungan (W.S Winkel (1983: 43). Faktor kemandirian belajar dan pemanfaatan perpustakaan diduga mempunyai hubungan yang erat terhadap prestasi belajar sehingga akan turut mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar yang akan dicapai oleh siswa.

Dalam kegiatan belajar siswa dituntut untuk memiliki sikap mandiri, artinya siswa perlu memiliki kesadaran, kemauan, dan motivasi dari dalam diri siswa untuk melakukan usaha belajar. Kemandirian

merupakan salah satu unsur yang penting dimiliki siswa dalam belajar mengajar, dan jelas akan memperbaiki mutunya karena menyangkut inisiatif siswa (Sardiman, 2007: 67). Tujuan belajar akan berhasil dicapai sebagaimana yang diharapkan dengan adanya sikap mandiri yang merupakan faktor intern dalam diri seorang siswa.

Kemandirian belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa akan membantu meningkatkan prestasi belajar (prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan). Kemandirian belajar Pendidikan Kewarganegaraan adalah aktivitas belajar atas kemauan sendiri berdasarkan pertimbangan dan tanggung jawab belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Kemandirian belajar yang dimiliki siswa diharapkan dapat memanfaatkan waktu di sekolah maupun di rumah, buku-buku pegangan yang ditetapkan oleh guru, perpustakaan sekolah dan lain sebagainya. Dengan demikian kemandirian belajar mengembangkan kognitif yang tinggi, hal ini disebabkan karena terbiasa menghadapi tugas dan sumber belajar yang ada, serta mengadakan diskusi dengan teman bila menghadapi kesulitan.

Kemandirian ini menekankan pada aktivitas, siswa dalam belajar yang penuh tanggung jawab atas keberhasilannya dalam belajar. Banyak siswa mengalami masalah dalam belajar. Akibatnya, prestasi yang dicapai rendah atau tidak sesuai dengan yang diharapkan. Adapun faktor ekstern yang mempengaruhi keberhasilan belajar Pendidikan Kewarganegaraan adalah mutu pendidikan di sekolah berupa kelengkapan sarana dan

prasarana baik berupa gedung maupun fasilitas kelengkapan buku-buku perpustakaan.

Untuk menjembatani hal tersebut salah satu caranya yaitu kunjungan ke perpustakaan sekolah harus dijadikan kebiasaan rutin atau bahkan menjadi kegemaran pribadi untuk lebih mengenal perpustakaan. Dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah diharapkan kesulitan-kesulitan dalam belajar Pendidikan Kewarganegaraan dapat teratasi. Perhatian terhadap keberadaan perpustakaan sekolah sering kali terabaikan, padahal keberadaan perpustakaan sekolah yang merupakan faktor ekstern dalam upaya mendorong tumbuhnya minat dan kegemaran membaca sangatlah strategis.

Dalam wilayah Kabupaten Magelang terdapat 10 (sepuluh) SMA Negeri, peneliti memilih 3 (tiga) SMA Negeri yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Pemilihan 3 (tiga) SMA Negeri tersebut berdasarkan kategori yaitu RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional), SSN (Sekolah Standar Nasional), dan Reguler. Berdasarkan rekomendasi Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Magelang dipilih dari kelompok RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) yakni SMA N 1 Muntilan, dari kelompok SSN (Sekolah Standar Nasional) dipilih SMA N 1 Kota Mungkid, dan dari kelompok Reguler dipilih SMA N 1 Ngluwar.

Dari hasil prasurevei yang telah penulis lakukan pada perpustakaan di SMA Negeri 1 Kota Mungkid pada bulan Mei 2011 jumlah siswa yang menyempatkan diri untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah rata-rata

setiap harinya hanya berkisar antara 40 - 60 siswa dari jumlah siswa secara keseluruhan sebanyak 768 siswa, atau hanya 5,20 % sampai 7,81 % (Buku Daftar Pengunjung Perpustakaan SMA Negeri 1 Kota Mungkid), sedangkan pada SMA Negeri 1 Ngluwar dan SMA Negeri 1 Muntilan jumlah siswa yang menyempatkan diri untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah rata-rata setiap harinya juga masih di bawah 10%.

Mengingat pentingnya keaktifan siswa dalam membaca di perpustakaan sekolah, sudah selayaknya setiap siswa membudayakan gemar membaca. Harapannya dengan banyak membaca buku pelajaran serta buku-buku lain yang masih relevan dan berkaitan dengan pelajaran, prestasi belajar yang akan dicapai siswa tersebut akan lebih baik, dalam hal ini khususnya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Dengan demikian, dalam pencapaian tujuan menghasilkan manusia-manusia yang mampu dan mau belajar secara mandiri maka perpustakaan sekolah mempunyai peranan yang sangat penting. Siswa dapat memenuhi kebutuhan bahan bacaan di perpustakaan sekolah maupun di tempat-tempat lain. Sebuah perpustakaan sekolah yang ideal dalam ruang lingkup sekolah yang kecil akan optimal apabila perpustakaan itu mampu mendukung secara penuh segala bentuk kegiatan proses belajar yang berlangsung di sekolah. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah harus diupayakan secara aktif sebagai salah satu sarana belajar bagi siswa sehingga akan memberi pengaruh tersendiri terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada SMA Negeri di Kabupaten Magelang, siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar-mengajar. Anak cenderung tidak begitu tertarik dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaran karena selama ini mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaran dianggap sebagai pelajaran yang hanya mementingkan hafalan semata, kurang menekankan aspek penalaran sehingga menyebabkan rendahnya minat belajar siswa di sekolah.

Padahal mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sangat penting bagi siswa untuk menjalani kehidupannya sekarang dan masa yang akan datang, ini karena Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio kultur, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan Pancasila dan UUD 1945 (Depdiknas, 2003: 7).

Prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri Kabupaten Magelang dapat dikatakan belum memuaskan. Hal ini terbukti dari masih rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa yaitu dilihat dari beberapa perolehan rata-rata nilai kelas X mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yakni di SMA Negeri 1 Muntilan (6,84), SMA Negeri 1 Kota Mungkid (6,60), dan SMA Negeri 1 Ngluwar (6,40) pada Ujian Tengah Semester bulan April 2011, diperoleh dari Data Nilai Ujian Tengah Semester Kelas X SMA Negeri 1 Kota Mungkid, SMA Negeri 1 Muntilan, dan SMA Negeri 1 Ngluwar.

Dari data tersebut terlihat banyak siswa yang melaksanakan remedial karena nilai yang diperoleh masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di masing-masing sekolah. KKM untuk SMA Negeri 1 Muntilan dan SMA Negeri 1 Kota Mungkid pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sama yakni 7,00. Sedangkan untuk SMA Negeri 1 Ngluwar, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu 6,50.

Dari keterangan di atas dapat diasumsikan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, kedua faktor tersebut yaitu faktor kemandirian belajar dan faktor pemanfaatan perpustakaan sekolah. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Prestasi belajar seseorang pada dasarnya dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) dari si terdidik sebagai siswa yang saling terkait. Dengan demikian, pada hakikatnya tidak ada faktor tunggal yang berdiri sendiri yang secara otomatis menentukan prestasi belajar seseorang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemandirian belajar siswa SMA Negeri di Kabupaten Magelang.
2. Belum diketahui hubungan antara kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa SMA Negeri di Kabupaten Magelang.
3. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.
4. Rendahnya aktivitas membaca siswa pada SMA Negeri di Kabupaten Magelang.
5. Belum diketahui hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa SMA Negeri di Kabupaten Magelang.
6. Rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada SMA Negeri di Kabupaten Magelang.
7. Sarana dan prasarana sekolah kurang dioptimalkan siswa untuk pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang dikaitkan dengan judul di atas sangat luas, sehingga tidak mungkin semua permasalahan penelitian dapat terjangkau dan terselesaikan. Untuk menghindari meluasnya permasalahan, maka perlu dibatasi sebagai berikut:

1. Belum diketahui hubungan atau korelasi kemandirian belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa SMA Negeri di Kabupaten Magelang.
2. Belum diketahui hubungan atau korelasi pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa SMA Negeri di Kabupaten Magelang.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah atau sering diistilahkan problematika merupakan bagian penting yang harus ada dalam penulisan suatu karya ilmiah. Dengan adanya permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus pada permasalahan tersebut.

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012?
2. Bagaimana hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012?
3. Bagaimana hubungan antara kemandirian belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan

Kewarganegaraan pada siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan titik pijak untuk merealisasi aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga perlu dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian ini perlu ada tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalahnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kemandirian belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai hubungan kemandirian belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh tentang kemandirian belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikut yang sejenis.

2. Manfaat atau Kegunaan Praktis

- a. Menyebarluaskan informasi mengenai arti pentingnya pengaruh kemandirian belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Sebagai calon pendidik (peneliti) maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya maupun masyarakat luas pada umumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

Di dalam penelitian ilmiah diperlukan teori yang relevan dan mendukung dengan permasalahannya. Teori yang peneliti gunakan untuk mendukung rencana penelitian ini adalah:

1. Tinjauan tentang Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mandiri disebutkan sebagai suatu keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung kepada orang lain (Lukman Ali dkk, 1994: 625). Sedangkan menurut Ferrol E. Kemp sebagaimana dikutip Emi Pujiastuti (2002: 34), belajar mandiri merupakan kegiatan belajar yang dilakukan sendiri, disertai rasa tanggung jawab sendiri dan sesuai dengan kecepatan dan minatnya sendiri. Dalam sistem ini diharapkan siswa mengandalkan diri sendiri dan meminimalkan bantuan orang lain, namun bukan berarti dia harus belajar sendiri tetapi dapat juga belajar secara kelompok.

Hal itu sejalan dengan pendapat Uwes A. Chaeruman (dalam Anung Haryono, 1986: 56), yang mengartikan sistem belajar mandiri adalah suatu cara belajar yang lebih menitikberatkan pada peran otonomi kepada pembelajar.

Belajar mandiri memiliki dampak positif bagi siswa karena ia akan merasakan tingkat kepuasan yang tinggi, mempunyai minat dan perhatian yang tidak terputus-putus, dan memiliki kepercayaan diri yang lebih kuat dibandingkan dengan siswa yang belajar pasif dan menerima saja.

Paul B. Deedrich (dalam Sardiman, 2007: 101), menjelaskan bahwa kegiatan belajar mandiri meliputi hal-hal berikut :

- 1) *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan gambar, mengamati pekerjaan orang lain, dan sebagainya.
- 2) *Oral activities*, seperti memiliki kemampuan menyatakan, merumuskan, atau membuat pertanyaan.
- 3) *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian atau diskusi.
- 4) *Writing activities*, seperti menulis soal dan menyusun laporan.
- 5) *Drawing activities*, seperti melukis, menggambar atau membuat grafik.
- 6) *Motor activities*, yang dapat dilakukan dengan melakukan percobaan ataupun membuat model.
- 7) *Emotional activities*, seperti memiliki ketenangan dan menaruh minat.

Kemandirian belajar merupakan bagian tugas perkembangan seseorang yang diperoleh dari hasil belajar baik di sekolah atau luar sekolah. Agar pelaksanaan belajar mandiri menjadi lebih efektif maka setiap siswa harus dapat mengenal cara belajarnya, salah satu faktor pendukung untuk mencapai kemandirian belajar tersebut adalah lingkungan. Dengan lingkungan tersebut seseorang akan mencapai kemandirian melalui aktualisasi diri (Monks, 1986: 101).

Sutari Imam Barnadib (Zainudin, 2002), menyatakan bahwa kemandirian meliputi perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan atau masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain. Dengan demikian, kemandirian juga dapat diartikan sebagai hasrat untuk mengerjakan segala sesuatu bagi diri sendiri.

Kemandirian, seperti halnya kondisi psikologis yang lain, dapat berkembang melalui latihan yang dilakukan secara terus menerus dan dilakukan sejak dini. Latihan tersebut dapat berupa pemberian tugas-tugas tanpa bantuan dan tentu saja tugas-tugas tersebut disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak. Seperti yang dikemukakan oleh Jacob Utomo (1990: 108), bahwa kemandirian adalah mempunyai kecenderungan bebas berpendapat.

Situasi belajar mandiri dipengaruhi oleh pengajar, pelajar, ruang, penataan alat-alat pengajaran, dan alat bantu lainnya. Semua faktor tersebut secara umum merupakan satu satuan faktor yang saling mempengaruhi dalam situasi belajar mandiri. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi situasi belajar mandiri bagi masing-masing pelajar.

Kemandirian belajar merupakan sikap, kemauan siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara individual atau sendiri

tanpa adanya keharusan atau paksaan. Dalam hal ini merupakan kegiatan mandiri siswa untuk memperoleh apa yang dirasa dibutuhkan dan ingin segera dipenuhi. Sistem pembelajaran mandiri merupakan sistem yang didasarkan kepada disiplin terhadap diri sendiri yang dimiliki oleh siswa dan disesuaikan dengan keadaan perorangan siswa yang meliputi kemampuan, ketepatan belajar, kemauan, minat, waktu yang dimiliki, dan keadaan sosial ekonominya (Anung Haryono, 1986: 75).

Kemandirian belajar, bagi siswa sesungguhnya merupakan upaya strategis merajut masa depan diri dan bangsa. Dari sikap ini diharapkan tumbuh kemandirian dalam bersikap, berwirausaha, berdemokrasi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai suatu keadaan atau kondisi aktivitas belajar dengan kemampuan sendiri, tanpa bergantung pada orang lain.

Seseorang yang memiliki kemandirian menurut Sardiman (1984: 105), mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Adanya kecenderungan untuk berpendapat, berperilaku, dan bertindak atas kehendak sendiri secara bebas serta tidak bergantung pada orang lain.
- 2) Mempunyai keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan.
- 3) Membuat perencanaan dan berusaha dengan ulet untuk mewujudkan harapannya.
- 4) Mampu berfikir dan bertindak secara kreatif penuh inisiatif.
- 5) Mempunyai kecenderungan untuk mencapai kemajuan yaitu meningkatkan prestasinya.

- 6) Dalam menghadapi masalah, mencoba menyelesaikan sendiri tanpa bantuan orang lain.
- 7) Mampu menentukan sendiri sesuatu yang harus dilaluinya tanpa bantuan dan pengarahan orang lain.

Dari beberapa pengertian tentang kemandirian belajar diatas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa kemandirian belajar meliputi beberapa aspek, yaitu motivasi, disiplin, inisiatif, percaya diri, dan tanggung jawab. Memperoleh kebebasan atau mandiri merupakan suatu tugas bagi remaja khususnya pelajar. Dengan kemandirian tersebut berarti remaja harus belajar dan berlatih dalam membuat rencana, memilih alternatif, membuat keputusan, bertindak sesuai dengan keputusannya sendiri serta bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukannya.

2. Tinjauan tentang Perpustakaan Sekolah

a. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Ketika mendengar kata perpustakaan, pasti langsung terbayang sederetan buku-buku yang tersusun rapi di dalam rak sebuah ruangan. Pendapat ini kelihatannya benar, tetapi jika diperhatikan lebih lanjut, hal itu belumlah lengkap. Karena setumpuk buku yang diatur di rak sebuah toko buku tidak dapat disebut sebagai sebuah perpustakaan. Perpustakaan bukan merupakan hal yang baru dikalangan masyarakat, dimana-mana telah diselenggaran perpustakaan.

Dalam bahasa Indonesia istilah “perpustakaan” dibentuk dari kata dasar pustaka ditambah awalan “per” dan akhiran “an”. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia perpustakaan diartikan sebagai “kumpulan buku-buku atau bahan bacaan, dsb” (Lukman Ali dkk, 1994: 625).

Banyak batasan atau pengertian tentang perpustakaan yang disampaikan oleh para pakar di bidang perpustakaan. Perpustakaan berasal dari kata pustaka yang artinya kitab. Dalam bahasa Inggris perpustakaan = *Library* yang berasal dari kata latin *Liber* atau *Libri* yang artinya buku (Sulistyo, 2003: 03), dari istilah di atas berkembang pengertian perpustakaan sebagai berikut:

- 1) Perpustakaan adalah kumpulan buku-buku yang tersedia untuk dibaca.
- 2) Perpustakaan merupakan kumpulan bahan tertulis dan bahan pustaka lainnya yang disusun sedemikian rupa untuk memudahkan bagi yang membutuhkan informasi.
- 3) Perpustakaan adalah suatu tempat atau gudang yang berisi koleksi buku yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Ada dua unsur utama dalam perpustakaan, yaitu buku dan ruangan. Namun di zaman sekarang, koleksi sebuah perpustakaan tidak hanya terbatas berupa buku-buku, tetapi

bisa berupa film, slide, atau lainnya, yang dapat diterima di perpustakaan sebagai sumber informasi. Kemudian semua sumber informasi itu diorganisasikan, disusun teratur, sehingga ketika kita membutuhkan suatu informasi, kita dengan mudah dapat menemukannya.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas maka dapat disimpulkan pengertian perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakai (Ibrahim Bafadal, 1992: 2-3).

Apabila ditinjau dari sudut tujuan, fungsi serta pemakainya maka secara garis besar ada lima perpustakaan yaitu perpustakaan nasional, perpustakaan khusus, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan umum, dan perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga formal tingkat sekolah dasar maupun sekolah menengah baik umum maupun lanjutan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa perpustakaan secara umum adalah suatu unit kerja yang berupa tempat mengumpulkan, menyimpan,

dan memelihara koleksi pustaka baik buku-buku ataupun bacaan lainnya yang diatur, diorganisasikan, dan diadministrasikan dengan cara tertentu untuk memberi kemudahan dan digunakan secara kontinu oleh pemakainya sebagai informasi.

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia perpustakaan sekolah didefinisikan sebagai koleksi bahan pustaka yang ditempatkan dalam suatu ruang, diatur menurut sistem tertentu, digunakan dalam proses pembelajaran, dan membantu mengembangkan minat dan bakat siswa (Depdikbud, 1991: 9). Perpustakaan sekolah diadakan bukan hanya sekedar melayani selera para siswa untuk membaca buku-buku penglipur lara, tetapi perpustakaan juga harus dapat membantu para siswa untuk mengasah otak, memperluas dan memperdalam pengetahuan, dan dapat melahirkan kecekatan siswa.

Ibrahim Bafadal (1992: 4), menjelaskan bahwa perpustakaan sekolah merupakan koleksi yang diorganisasikan di dalam suatu ruang agar dapat digunakan oleh murid-murid dan guru-guru yang dalam penyelenggaraannya diperlukan seorang pustakawan yang dapat diambil dari salah seorang guru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja dari sebuah lembaga persekolahan yang berupa tempat menyimpan koleksi

bahan pustaka penunjang proses pendidikan yang diatur secara sistematis untuk digunakan secara berkesinambungan sebagai sumber informasi untuk mengembangkan dan memperdalam pengetahuan, baik oleh pendidik maupun mereka yang dididik di sekolah tersebut.

b. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Sekolah.

Pemakai perpustakaan sekolah terbatas, yakni para siswa, guru, dan karyawan sekolah yang bersangkutan. Dengan pengadaan bahan pustaka yang menunjang kurikulum, diharapkan para siswa mendapat kesempatan untuk mempertinggi daya serap dan penalaran dalam proses pendidikan, sedangkan kepada guru diharapkan dapat memperluas cakrawala pengetahuannya dalam kegiatan mengajar. Demikian pula bagi para karyawan bukan guru, perpustakaan dapat membantu mereka untuk lebih menghayati tugasnya masing-masing di lingkungan pendidikan sehingga semakin dapat berperan serta dalam lingkungan sekolah. Dengan demikian, pengetahuan yang memadai, orang dapat tidak merasa rendah diri, sekaligus dari perpustakaan itu mereka juga memperoleh hiburan yang sehat, sehingga tujuan perpustakaan sekolah dapat disimpulkan adalah untuk mempertinggi daya serap dan kemampuan siswa dalam proses pendidikan serta membantu memperluas cakrawala

pengetahuan guru atau karyawan dalam lingkungan pendidikan (Depdikbud, 1991).

Perpustakaan sekolah menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0103/O/1981, tanggal 11 Maret 1981, mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Pusat kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan seperti tercantum dalam kurikulum sekolah.
- 2) Pusat penelitian sederhana yang memungkinkan para siswa mengembangkan kreativitas dan imajinasinya.
- 3) Pusat membaca buku-buku yang bersifat rekreatif dan mengisi waktu luang (buku-buku hiburan).

Untuk selanjutnya perpustakaan itu sebagai tempat membina minat dan bakat siswa, menuju belajar sepanjang hayat (*Long Life Education*). Menurut Imade Wardita perpustakaan memiliki sejumlah fungsi yaitu fungsi edukatif, informatif, rekreatif, dan inspiratif (Buletin Pusat Perbukuan No.4/1998 dalam <http://www.KBI Gemari.htm>):

1) Fungsi Edukatif

Perpustakaan sekolah, menyediakan buku-buku fiksi dan nonfiksi. Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan siswa untuk belajar sendiri tanpa bimbingan guru. Karena sebagian besar pengadaan buku di sekolah disesuaikan dengan kurikulum sekolah.

2) Fungsi Informasi

Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan berupa buku-buku, tetapi juga menyediakan bahan bacaan lain seperti majalah, Koran bulletin, pamflet, peta, dan lain sebagainya. Semua itu akan dapat memberikan informasi dan keterangan yang beragam sesuai dengan yang diperlukan siswa.

3) Fungsi Tanggung Jawab Administrasi

Fungsi ini dapat dilihat dari kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah di mana setiap peminjaman dan pengembalian harus selalu dicatat oleh petugas perpustakaan. Apabila ada siswa yang terlambat mengembalikan akan mendapat denda atau apabila menghilangkan buku yang dipinjam maka ia harus menggantinya baik dengan cara membeli baru ataupun difoto copy. Semua itu akan mendidik dan membiasakan untuk bertanggung jawab.

4) Fungsi Rekreasi

Perpustakaan sekolah dapat pula berfungsi sebagai rekreasi. Hal ini bukan berarti secara fisik pergi mengunjungi tempat-tempat rekreasi tertentu akan tetapi secara psikologis. Sebagai contoh seorang siswa membaca cerita tentang “Pulau Bali” didalam buku itu dikemukakan keindahan panorama Bali selain itu dipertegas dengan gambar-gambar sehingga sangat

menarik. Dengan demikian, secara psikologis dengan membaca buku tersebut siswa dapat merasa telah melakukan rekreasi ke Pulau Bali.

5) Fungsi Riset

Tersedianya buku-buku bahan bacaan yang lengkap akan dapat memberikan panduan bagi siswa maupun guru untuk melakukan riset mengenai berbagai macam hal. Riset-riset tersebut bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman mereka.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah:

1) Minat Siswa

Faktor minat siswa sangat menentukan terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah, karena siswa ada kesadaran pribadi siswa sebagai pendorong jiwanya untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah demi kelancaran studinya, seperti dikatakan Sardiman A.M :

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (Sardiman, 2007: 76).

Dengan adanya minat siswa terutama dalam hal membaca buku-buku yang tersedia di perpustakaan sekolah maka dengan sendirinya perpustakaan sekolah tersebut turut membantu terhadap kelancaran aktivitas belajar siswa itu. Karena bagaimanapun lengkap dan baik sarana dan fasilitas yang ada pada perpustakaan sekolah tidak akan bermanfaat sebagaimana yang diinginkan kalau tidak ada minat siswa untuk memanfaatkannya terutama minat baca siswa terhadap buku-buku perpustakaan.

2) Tenaga Pengelola

Faktor ini sangat memegang peranan yang sangat menentukan berhasil tidaknya sebuah perpustakaan. Oleh karena itu, untuk membuat perpustakaan bermanfaat sesuai dengan tugas, fungsi, dan tujuannya, maka para pengelola atau penyelenggara bisa menyadari akan kepentingan dan kedudukan perpustakaan bagi pelajar, memahami keperluan siswa dan kemudian menguasai liku-liku kegiatan, dan teknik pekerjaan perpustakaan itu sendiri.

Pengelola perpustakaan sekolah pada umumnya adalah seorang guru yang ditugaskan oleh kepala sekolah dan tugasnya bukan sekedar menjaga buku tetapi seluruh kegiatan perpustakaan harus dapat dilaksanakannya seperti seorang pustakawan (Sumantri, 2002: 7).

Untuk menjadi pustakawan perlu memenuhi persyaratan tertentu, antara lain menguasai kurikulum sekolah dengan kegiatan perpustakaan. Dengan adanya kecakapan dan pengetahuan serta moral para pengelola perpustakaan sekolah, maka dengan sendirinya pengelolaannya juga akan baik sehingga akan menunjang terhadap kelancaran proses belajar di sekolah.

3) Koleksi Perpustakaan

Keadaan koleksi perpustakaan sebenarnya erat kaitannya dengan maksud didirikannya perpustakaan sekolah yaitu seperti yang dikatakan oleh C. Larasati Milburga, dkk bahwa: “Perpustakaan sekolah ialah berusaha memberikan pelayanan kepada sekolah agar kegiatan belajar mengajar yang digariskan di dalam kurikulum dapat berjalan dengan lancar”. Sesuai dengan maksud itulah, maka tentunya perpustakaan harus dapat menyediakan segala keperluan peralatan yang menunjang pengajaran yang dilaksanakan di sekolah baik berupa buku-buku pegangan, buku-buku pelengkap, dan bahan-bahan pengajaran lainnya seperti alat peraga. Oleh sebab itu, segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan harus dapat menunjang proses belajar mengajar, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah, serta selera para

pembaca yang dalam hal ini adalah murid-murid (Ibrahim Bafadal, 1992: 2).

Bahan-bahan yang diperlukan untuk koleksi perpustakaan selain buku-buku adalah majalah, surat kabar, kliping, bahan-bahan stensilan, pamflet-pamflet, dan alat peraga lainnya seperti globe, peta, dan sebagainya. Namun yang penting bagi perpustakaan sekolah adalah menyediakan buku-buku wajib (paket untuk murid), buku-buku pelengkap pelajaran, ada buku pegangan guru (paket untuk guru), dan bahan-bahan pengajaran lainnya yang dapat mencukupi kebutuhan, dan kepentingan bagi lancarnya proses pendidikan dan pengajaran di sekolah tersebut.

4) Motivasi Guru

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong untuk melakukan sesuatu. Menurut Mc. Donald seperti dikutip oleh Sardiman A.M. (2007: 73), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya '*feeling*' dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Motivasi yang diberikan oleh guru di sini bukan hanya dalam membangkitkan gairah siswa terhadap perpustakaan, namun juga bisa diberikan dengan penugasan yang

mengharuskan mereka memanfaatkan bahan perpustakaan juga memberikan motivasi untuk gemar membaca.

5) Gedung dan Fasilitas Perpustakaan

Mengenai keadaan gedung perpustakaan yang harus diperhatikan adalah letak, jumlah ruangan dan tata ruangnya, yang perlu diperhatikan untuk mendirikan perpustakaan sekolah. Selain gedung, fasilitas perpustakaan sekolah merupakan hal yang penting, yang dimaksudkan adalah segala perkakas yang digunakan dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah selain buku-buku dan bahan pustaka.

Perlengkapan atau fasilitas ini meliputi rak buku, rak surat kabar, rak majalah, kabinet gambar, meja sirkulasi, lemari atau kabinet katalog, papan display, papan pengumuman, kotak pita-pita kaset, meja baca, dan perlengkapan lainnya yang digunakan secara tidak langsung.

3. Tinjauan tentang Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang dicapai atau dilakukan (Poerwodarminto, 2002: 78). Prestasi adalah hasil belajar atau kerja semaksimal mungkin. Hasil belajar adalah hasil aktivitas manusia dalam bidang tertentu dan aktivitas itu terlaksana semaksimal mungkin.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman dalam lingkungannya. Belajar adalah suatu usaha untuk memperoleh kebiasaan ilmu pengetahuan dan sikap yang terutama diperoleh disekolah sehingga tercapai perubahan tingkah laku yang diharapkan.

Hamalik (2001: 27) mengemukakan tentang belajar sebagai berikut: belajar merupakan suatu proses suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Selain itu dikatakan juga bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Sedangkan menurut Djamarah (1995: 44) belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar.

Prestasi juga mempunyai pengertian yaitu penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru (Hasan Alwi, 2002: 373). Dari beberapa definisi tersebut, belajar adalah terjadinya perubahan dari diri seseorang yang belajar karena pengalaman. Belajar merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling terkait sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 276) prestasi belajar harus mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan di setiap bidang studi, simbol yang digunakan menyatakan nilai, baik huruf maupun angka hendaknya hanya merupakan gambaran tentang prestasi belajar saja.

Berdasarkan perubahan tingkah laku dalam belajar berarti belajar menyangkut proses belajar dan hasil belajar. Hasil dari belajar sangat terkait dengan prestasi belajar pada individu. Manfaat yang diambil dari tes prestasi belajar dapat diketahui sejauh mana penguasaan materi pelajaran oleh peserta didik yang ditunjukkan dengan nilai dari tes prestasi belajar. Hasil belajar merupakan cerminan pencapaian prestasi individu dalam proses belajar dan pembelajaran.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa sekolah yang ditunjukkan dengan terjadinya perubahan pengetahuan, ketrampilan dan sikap sebagai hasil suatu individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Secara umum prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor (Rachman Natawidjaja, 1984: 16), yaitu :

1) Faktor internal

Yang termasuk faktor internal adalah :

- a) Faktor jasmaniah (fisiologis), misalnya: penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
 - b) Faktor Psikologis, terdiri atas: faktor intelektual yang meliputi faktor potensial (kecerdasan dan bakat) serta faktor kecakapan. Sedangkan faktor non-intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti: sikap, kemandirian, minat, kebutuhan, motivasi, dan emosi.
 - c) Faktor kematangan fisik dan psikis.
- 2) Faktor eksternal yang meliputi faktor sosial, budaya, lingkungan fisik, dan lingkungan spiritual atau keagamaan. Pada faktor ini perpustakaan sekolah termasuk pada lingkungan fisik sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan yang menyeluruh baik perubahan kognitif, afektif, psikomotorik pada individu, dan perubahan-perubahan itu sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya sehingga akan mengarah pada perubahan tingkah laku yang diharapkan.

Faktor-faktor tersebut di atas saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung pada diri individu untuk mencapai prestasi belajar. Biasanya prestasi belajar itu ditunjukkan dengan nilai raport yang telah dicapai.

4. Tinjauan tentang Pendidikan Kewarganegaraan

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan adalah wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya Bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari siswa baik sebagai individu, masyarakat, warganegara, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Pada hasil Seminar Nasional Pengajaran dan Pendidikan Civics (*civics education*) di Tawangmangu, Surakarta pada tahun 1972 sebagaimana dikutip Cholisin (1994: 15), memberikan pengertian Pendidikan Kewarganegaraan sebagai suatu program pendidikan yang tujuan utamanya adalah membina warga negara yang lebih baik menurut syarat-syarat, kriteria atau ukuran, dan ketentuan-ketentuan UUD 1945.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio kultur, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan Pancasila dan UUD 1945 (Depdiknas, 2003: 7).

Menurut Warsono (2006: 65), sebagai bagian dari kurikulum pendidikan nasional, PKN dimaksudkan untuk

membangun warga negara yang baik (*good citizen*), yaitu bukan hanya warga negara yang patuh terhadap aturan-aturan hukum yang berlaku, tetapi juga warga negara yang bersikap demokratis, dan menjunjung tinggi hak asasi manusia.

b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan memberikan kompetensi kepada siswa dalam hal:

- 1) Berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu Kewarganegaraan.
- 2) Berpartisipasi secara cerdas dan tanggung jawab, serta bertindak secara sadar dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat di Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.
- 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. (Depdiknas, 2006: 49).

Kemudian tujuan pendidikan kewarganegaraan di Indonesia menurut Simorangkir (dalam Cholisin, 2000: 118), adalah :

- 1) Memberikan pengetahuan umum yang selayaknya diketahui oleh setiap warga negara Indonesia tentang bangsa, negara dan pemerintahan Republik Indonesia
- 2) Mengembangkan dan memelihara keinsafan para pelajar kita, bahwa setiap warga negara itu mempunyai tanggung jawab terhadap diri pribadi, terhadap keluarga, terhadap masyarakat, terhadap bangsa dan negara dan terutama sekali terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 3) Membina dan mengarahkan para anak didik kita menjadi putra-putri warganegara yang baik sebagai pemilik masa kini dan pewaris masa depan Tanah air tercinta, Negara Kesatuan Republik Indonesia.

c. Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berfungsi sebagai wahana untuk membentuk warga negara cerdas, terampil dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berfikir dan bertindak sesuai amanat Pancasila dan UUD 1945 (Sunarso, 2006: 5).

Dari fungsi dan tujuan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di atas, terdapat tiga komponen yang hendak dikembangkan, yaitu :

1) *Civics Knowledge* (dimensi pengetahuan kewarganegaraan)

Dalam dimensi pengetahuan ini mencakup bidang politik, hukum, dan moral. Secara lebih terperinci, materi pengetahuan kewarganegaraan meliputi pengetahuan tentang demokrasi, lembaga pemerintah dan non pemerintah, identitas nasional, pemerintah berdasarkan hukum dan peradilan yang bebas tidak memihak, konstitusi, sejarah nasional, hak dan kewajiban warga negara, hak asasi manusia, hak sipil, dan politik.

2) *Civics Skills* (dimensi keterampilan kewarganegaraan)

Dimensi keterampilan ini meliputi keterampilan partisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, misalnya : berperan serta aktif mewujudkan masyarakat madani, keterampilan mempengaruhi dan monitoring

jalanya pemerintahan dan proses pengambilan keputusan politik, keterampilan memecahkan masalah-masalah sosial, kerjasama, dan mengelola konflik.

3) *Civics Values* (dimensi nilai-nilai kewarganegaraan).

Dimensi nilai-nilai kewarganegaraan mencakup antara lain : percaya diri, komitmen, penguasaan atas nilai religius, norma dan moral luhur, nilai keadilan, demokratis, toleransi, kebebasan individual, kebebasan berbicara, kebebasan pers, kebebasan berserikat, dan perlindungan terhadap minoritas (BSNP, 2006: V).

Berdasarkan fungsi di atas, Pendidikan Kewarganegaraan harus dinamis dan mampu menarik perhatian siswa yaitu dengan cara guru membantu siswa mengembangkan pemahaman baik materi maupun intelektual.

B. Kerangka Berfikir

1. Hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

Kemandirian belajar Pendidikan Kewarganegaraan adalah kecenderungan seseorang untuk belajar dengan kemampuan sendiri dengan memperkecil bahkan meniadakan ketergantungan terhadap orang lain. Kemandirian belajar siswa tercermin dari rasa tanggung jawabnya sebagai seorang siswa yang harus belajar dengan kesadarannya sendiri, mencoba untuk belajar sendiri sesuai dengan

kemampuannya dan menyelesaikan segala sesuatu yang berhubungan dengan belajarnya, dalam hal ini belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

Belajar Pendidikan Kewarganegaraan memerlukan ketekunan dalam menganalisis, meringkas dan menjelaskan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sehingga siswa dituntut untuk banyak berlatih secara mandiri. Dengan demikian, dapat diduga semakin tinggi Kemandirian Belajar yang dimiliki siswa, maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Adapun faktor ekstern yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah mutu pendidikan di sekolah berupa kelengkapan sarana dan prasarana baik berupa gedung, maupun fasilitas kelengkapan buku-buku perpustakaan.

Dengan demikian, dalam pencapaian tujuan menghasilkan manusia-manusia yang mampu dan mau belajar secara mandiri selama hidupnya dalam hal ini belajar Pendidikan Kewarganegaraan maka perpustakaan sekolah mempunyai peranan

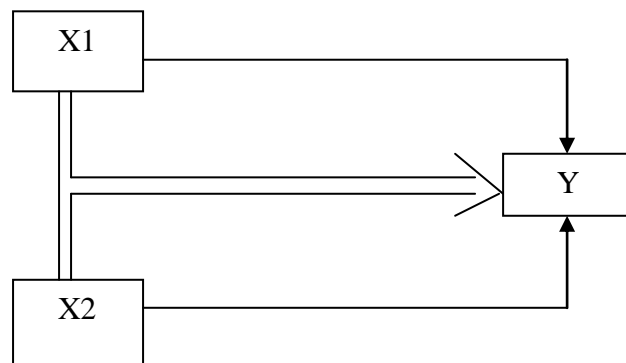
yang sangat penting. Dengan demikian, dapat diduga semakin tinggi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah yang dimiliki siswa, maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

3. Hubungan antara kemandirian belajar siswa dan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

Kemandirian belajar siswa akan mendorong seseorang tidak mudah tergantung dengan orang lain dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, berusaha untuk mencoba dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan proses belajarnya tanpa menggantungkan orang lain. Untuk menjembatani hal tersebut salah satu caranya yaitu kunjungan ke perpustakaan sekolah harus dijadikan kebiasaan rutin atau bahkan menjadi kegemaran pribadi untuk lebih mengenal perpustakaan, dan dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah diharapkan kesulitan-kesulitan dalam belajar dapat teratasi.

Dengan demikian, diduga ada hubungan yang positif antara kemandirian belajar dan pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan, semakin tinggi Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah yang dimiliki siswa, maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Pendidikan

Kewarganegaraan. Bila digambarkan dengan skema maka akan tampak sebagai berikut :



Gambar 1. Skema hubungan variabel

Keterangan :

→ : Hubungan individual

⇒ : Hubungan bersama-sama

X1 : Kemandirian Belajar

X2 : Pemanfaatan Perpustakaan

Y : Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

C. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan positif antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Ada hubungan positif antara pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012.
3. Ada hubungan positif antara kemandirian belajar dan pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sebab data yang disajikan berhubungan dengan angka, dan analisis yang digunakan adalah analisis statistik. Dilihat dari tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian korelasi, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain (Nana Syaodih, 2009: 53), yakni menemukan ada tidaknya hubungan antara Kemandirian Belajar Siswa dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

Ditinjau dari timbulnya variabel, jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan atas peristiwa yang telah terjadi untuk menemukan variabel tertentu dengan variabel lainnya tanpa adanya manipulasi langsung terhadap variabel-variabelnya (Nana Syaodih, 2009: 55).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Muntilan, SMA Negeri 1 Kota Mungkid, dan SMA Negeri 1 Ngluwar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai bulan Oktober 2011.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas yang terdiri dari Kemandirian Belajar Siswa (X_1) dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X_2), sedangkan untuk variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y).

D. Definisi Operasional

1. Kemandirian Belajar

Kemandirian adalah kemampuan seseorang untuk belajar secara mandiri tanpa ada paksaan dari orang lain, mampu mengatasi masalah dalam belajar dengan penuh ketekunan serta mendapatkan kepuasan dari usahanya sendiri. Indikator-indikator kemandirian belajar yakni adanya kesadaran untuk belajar, kemauan belajar, dan kesungguhan dalam belajar.

2. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja dari sebuah lembaga persekolahan yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka penunjang proses pendidikan yang diatur secara sistematis untuk digunakan secara berkesinambungan sebagai sumber informasi untuk memperkembangkan dan memperdalam pengetahuan, baik oleh pendidik maupun mereka yang dididik di sekolah tersebut.

3. Prestasi Belajar

Prestasi hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa untuk menguasai materi pelajaran yang ditunjukan dengan nilai hasil tes prestasi belajar yang berhasil diraih oleh siswa sebagai gambaran dari daya tangkap dan pemahaman siswa terhadap materi yang di sampaikan oleh guru sebagai fasilitator.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh itu hendak digenerasikan (Suharsimi Arikunto, 1998: 115). Dalam wilayah Kabupaten Magelang terdapat 10 (sepuluh) SMA Negeri, peneliti memilih 3 (tiga) SMA Negeri yang dijadikan subjek penelitian. Pemilihan 3 (tiga) SMA Negeri tersebut berdasarkan kategori yaitu RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional), SSN (Sekolah Standar Nasional), dan Reguler.

Berdasarkan rekomendasi Dinas Pendidikan, Pemuda, Dan Olahraga Kabupaten Magelang didapatkan dari kelompok RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) terpilih SMA N 1 Muntilan, dari kelompok SSN (Sekolah Standar Nasional) terpilih SMA N 1 Kota Mungkid, dan dari kelompok Reguler terpilih SMA N 1 Ngluwar.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 562 siswa, yaitu SMA Negeri 1 Muntilan yang berjumlah 254 siswa yang terdiri dari 8 kelas X, SMA Negeri 1 Kota mungkid yang berjumlah 191 siswa yang terdiri dari 6 kelas X, dan SMA Negeri 1 Ngluwar yang berjumlah 117 siswa yang terdiri dari 5 kelas X.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Suharsimi Arikunto, 1998: 117). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* atau mewakili (Sugiyono, 2008: 118). Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 112), jika populasinya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja sampelnya lebih besar akan lebih baik.
- d. Data yang diambil adalah homogen sehingga perlu diambil sampel.

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan 15% dari jumlah keseluruhan populasi yang ada yakni 562 siswa sehingga ada 84 siswa sebagai sampel, karena dasar pengambilan sampel adalah teknik *cluster random sampling* atau kelas, maka jumlah sampel dibulatkan menjadi 86 siswa.

Tabel. 1 Distribusi Populasi dan Sampel Siswa kelas X

Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
SMA Negeri 1 Kota Mungkid	XA	32	Kelas XD yaitu 32 siswa
	XB	32	
	XC	31	
	XD	32	
	XE	32	
	XF	32	
SMA Negeri 1 Muntilan	XA	32	Kelas XB yaitu 32 siswa.
	XB	32	
	XC	32	
	XD	32	
	XE	30	
	XF	32	
	XG	32	
	XH	32	
SMA Negeri 1 Ngluwar	XA	22	Kelas XA yaitu 22 siswa
	XB	23	
	XC	25	
	XD	23	
	XE	24	
Jumlah		562	86

Sumber: data jumlah siswa kelas X SMA Negeri di Kab Magelang.

F. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2002: 126) menyebutkan bahwa instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam waktu penelitian dengan menggunakan sesuatu metode. Kegunaan instrumen ini agar lebih mudah dalam penelitian dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah dikelola. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya.

Pada penelitian ini terdapat dua jenis instrumen untuk mengungkap data tentang kemandirian belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah. Pengembangan alat ukur berdasarkan kerangka teori yang telah disusun, selanjutnya dikembangkan dalam indikator dan kemudian dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Angket yang dipakai menggunakan metode skala *likert* yaitu berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Pernyataan tersebut mempunyai empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Instrumen kemandirian belajar dan pemanfaatan perpustakaan terdiri dari masing-masing 25 pernyataan positif, sehingga keseluruhannya terdapat 50 pernyataan positif. Alternatif jawaban sangat setuju (SS) diberi skor empat (4), untuk alternatif jawaban setuju (S) diberi skor tiga (3), untuk alternatif jawaban tidak setuju (TS) diberi skor dua (2) dan untuk

alternatif jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor satu (1). Adapun kisi-kisi instrumen penelitian kemandirian belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor butir	Jumlah
Kemandirian Belajar	1. Perencanaan kegiatan belajar	1,2,3,4,5,6,	6
	2. Kesadaran untuk belajar	7,8,9,10	4
	3. Memiliki tujuan belajar	11,12,13	3
	4. Kesungguhan belajar	14,15,16,17,18	5
	5. Kemampuan yang kuat untuk Belajar	19,20,21,22,23, 24,25	7
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	1. Frekuensi kunjungan ke perpustakaan	1,2,3,4,5	5
	2. Motif mengunjungi perpustakaan sekolah	6,7,8,9,10	5
	3. Pemanfaatan koleksi bahan pustaka	11,12,13,14,	4
	4. Frekuensi pemanfaatan bahan bacaan	15,16,17,18,19, 20	6
	5. Perlakuan terhadap buku yang dipinjam	21,22,23,24,25	5
Jumlah			50

Adapun tes prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan terdiri dari 40 soal, bentuk tes pilihan ganda dengan 5 option dengan 1 jawaban benar dan 4 pengecoh. Untuk setiap jawaban yang benar diberi skor 2,5 dan untuk setiap jawaban yang salah diberi skor 0. Adapun kisi-kisi instrumen tes prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan adalah sebagai berikut :

Tabel. 3 Kisi-kisi Instrumen Tes Prestasi Belajar

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1. Mendeskripsikan hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya negara	1. Mendeskripsikan kedudukan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial	1,2,3,4	4
	2. Menguraikan pengertian bangsa dan unsur terbentuknya bangsa	5,6,7,8,9	5
	3. Menganalisis pengertian negara dan unsur terbentuknya Negara	10,11,12, 13	4
2. Mendeskripsikan hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan	1. Menganalisis pengertian Negara	14,15,16	3
	2. Mendeskripsikan asal mula terjadinya negara	17,18,19,20	4
	3. Menguraikan pentingnya pengakuan oleh negara lain bagi suatu negara	21,22,23	3
	4. Membandingkan bentuk-bentuk kenegaraan	24,25,26	3
3. Menjelaskan pengertian, fungsi dan tujuan NKRI	1. Mendeskripsikan pengertian dan fungsi negara	27,28,29,30	4
	2. Membandingkan berbagai teori tentang fungsi dan tujuan Negara	31,32,33,34, 35	5
	3. Mendeskripsikan tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia	36,37,38, 39,40	5
Jumlah			40

Sumber : Standar Kompetensi Pendidikan Kewarganegaraan kelas X

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket

Angket dalam penelitian ini merupakan angket tertutup, yaitu angket yang pada setiap item tersedia berbagai alternatif jawaban. Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang variabel kemandirian belajar dan variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah. Dalam penelitian ini digunakan angket yang diberikan kepada responden. Responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan dalam daftar yang telah disediakan.

2. Test

Instrumen tes yang digunakan adalah berupa soal-soal Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas X semester 1. Soal yang digunakan berbentuk pilihan ganda dengan (5) lima alternatif jawaban. Skor dari tes ini digunakan sebagai ukuran kemampuan siswa yang dilakukan satu kali. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang tingkat prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas X. Dalam hal ini soal-soal yang diberikan menyangkut materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas X semester satu.

H. Uji Instrumen

Di dalam penelitian benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpul data. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Uji coba instrument telah dilakukan di SMA Negeri 1 Kota Mungkid kelas X B yaitu sebanyak 32 siswa.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai kevalidan yang tinggi, dan sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas yang rendah (Suharsimi Arikunto, 1998:144).

Validitas atau kesahihan ini berkaitan dengan permasalahan apakah instrumen yang dimaksudkan untuk mengukur sesuatu itu memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut. Untuk mengetahui tingkat validitas, instrumen tersebut diuji dengan menggunakan koreksi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

n = jumlah subjek

$\sum X$ = jumlah skor item X

ΣY = jumlah skor total Y

ΣXY = jumlah hasil kali skor item X dengan skor total Y

ΣX^2 = jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 = jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2002: 274)

Mengingat dengan koreksi *product moment* ini masih ada pengaruh kotor dari butir, maka perlu dilakukan uji selanjutnya untuk menghilangkan pengaruh itu. Adapun koreksi selanjutnya dengan menggunakan *part whole correlation* dengan rumusnya, yaitu :

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SB_y) - SB_x}{\sqrt{(V_y + V_x) - 2(r_{xy})(SB_y)(SB_x)}}$$

Keterangan :

r_{bt} = korelasi bagian total

r_{xy} = korelasi momen tangkar

SB_y = simpangan baku total (komposit)

SB_x = simpangan baku bagian (butir)

V_y = varian total

V_x = varian bagian (butir)

(Sutrisno Hadi, 2004: 95)

Kriteria pengajuan suatu butir dikatakan valid apabila koefisien korelasi r_{xy} berharga positif dan sama atau lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 5%, jika koefisien lebih kecil dari harga r tabel 5% maka korelasi dikatakan tidak signifikan.

a. Validitas Kemandirian Belajar

Berdasarkan hasil uji validitas dengan korelasi *product moment* diperoleh koefisien r hitung bergerak antara 0,423 (r hitung) sampai 0,710 (r hitung). Dari keseluruhan item yang berjumlah 25 tersebut diketahui r hitung secara keseluruhan memiliki koefisien tabel diatas 0,349 ($n=32$) dapat dilihat pada lampiran hasil uji validitas halaman 98, sehingga variabel kemandirian belajar dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur kemandirian belajar.

b. Validitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Berdasarkan hasil uji validitas dengan korelasi *product moment* diperoleh koefisien r hitung bergerak antara 0,374 (r hitung) sampai 0,732 (r hitung). Dari keseluruhan item yang berjumlah 25 tersebut diketahui r hitung secara keseluruhan memiliki koefisien tabel diatas 0,349 ($n=32$) dapat dilihat pada lampiran hasil uji validitas halaman 99, sehingga variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur pemanfaatan perpustakaan sekolah.

c. Validitas Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil uji validitas dengan korelasi *product moment* diperoleh koefisien r hitung bergerak antara 0,383 (r hitung) sampai 0,617 (r hitung). Dari keseluruhan item yang berjumlah 40 tersebut diketahui r hitung secara keseluruhan memiliki koefisien tabel

diatas 0,349 (n=32) dapat dilihat pada lampiran hasil uji validitas halaman 100, sehingga variabel prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang baik selain valid juga harus reliabel, artinya dapat diandalkan. Suharsimi Arikunto (2002:152) menyatakan bahwa “instrumen dapat dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tepat atau ajeg walaupun oleh siapa dan kapan saja”.

Untuk mengetahui reliabilitas atau keterandalan instrumen variabel kemandirian belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah digunakan rumus koefisien alpha. Rumus ini dapat digunakan dalam suatu angket yang tidak menghendaki suatu jawaban yang mutlak benar atau salah. Rumus ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan nol atau satu, rumus alpha yang dimaksud adalah sebagai berikut :

$$r_n = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_n = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = jumlah total

(Suharsimi Arikunto, 2002:171)

Hasil penelitian dengan menggunakan rumus di atas diinterpretasikan dengan tingkat keadaan koefisien kolerasi tinggi sebagai berikut :

0,800 sampai dengan 1,000 = sangat tinggi

0,600 sampai dengan 0,799 = tinggi

0,400 sampai dengan 0,599 = cukup

0,200 sampai dengan 0,399 = rendah

0,000 sampai dengan 0,199 = sangat rendah

(Suharsimi Arikunto, 2002:75)

Sedangkan untuk mengetahui reliabilitas atau keterandalan instrumen variabel prestasi belajar digunakan rumus Kuder Richardson (KR-21). Rumus yang dimaksud adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\bar{X}_t (n - \bar{X}_t)}{nS_t^2} \right)$$

Keterangan:

N : Banyaknya butir item

X_t : Rerata skor total

S_t : Standar deviasi

1 : bilangan konstan

Hasil uji reliabilitas variabel prestasi belajar diketahui nilai koefisien reliabilitas 0,921 dan batas reliabilitas 0,600 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel prestasi belajar memiliki tingkat reliabilitas

sangat tinggi karena variabel tersebut memiliki reliabilitas di atas 0,800.

Tabel. 4 Rangkuman hasil uji reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Nilai koefisien reliabilitas	Batas reliabilitas	Status
Kemandirian Belajar	0,902	0,600	Valid
Pemanfaatan Perpustakaan	0,899	0,600	Valid
Prestasi Belajar	0,921	0,600	Valid

Sumber : hasil data primer yang diolah.

Melihat ringkasan hasil analisis tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa untuk semua variabel memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi karena variabel-variabel tersebut memiliki reliabilitas antara 0,800 sampai 1,000. Dengan demikian ditinjau dari persyaratan validitas dan reliabilitas, maka instrumen-instrumen tersebut telah memenuhi syarat sebagai alat untuk mengambil data penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah skor tiap-tiap bagian variabel berdistribusi normal, maka teknik statistik parametris dapat digunakan untuk uji analisis. Sedangkan uji

normalitas yang digunakan yaitu rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \left(\frac{\sum f_o - f_h}{f_h} \right)^2$$

Keterangan :

χ^2 = koefisien chi kuadrat

f_o = frekuensi pengamatan

f_h = frekuensi yang diharapkan

Hasil perhitungan chi kuadrat selanjutnya dikonsultasikan dengan chi kuadrat tabel $d=k-1$ dengan taraf signifikan 5%. Apabila chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat tabel maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika sebaliknya maka data tersebut didistribusinya tidak normal. Analisis data dapat dilanjutkan apabila data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah area variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear. Dikatakan linear apabila kenaikan skor variabel terikat. Uji coba linieritas dilakukan dengan taraf signifikan 5%. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{n(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga F garis regresi

- N = cacah kasus
- M = cacah prediktor
- R = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

(Sutisno Hadi, 2004: 23).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan karena uji ini sebagai syarat digunakan analisis linier berganda. Uji ini dilakukan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas dan menyelidiki besarnya interaksi antar variabel bebas. Uji multikolonieritas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan nilai VIF (*variance inflation factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas.

Kriteria yang digunakan adalah: 1) jika nilai VIF di sekitar angka 1 atau memiliki nilai mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi; 2) jika koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,5, maka tidak terdapat masalah multikolinieritas. Uji multikolinieritas ini menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y
- n = jumlah subjek
- $\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah hasil kali skor item dengan skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

(Sutrisno Hadi, 2000: 95)

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat digunakan jika data penelitian telah dianalisis dan telah memenuhi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis yaitu :

a. Korelasi *product moment*

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis satu dan dua yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis product moment dari Karl Pearson yang digunakan untuk mencari koefisien kolerasi :

- 1) Kemandirian belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2011/2012.
- 2) Pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2011/2012.

Rumus kolerasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = koefisieen korelasi X dan Y

- n = jumlah subjek
 $\sum X$ = jumlah skor item
 $\sum Y$ = jumlah skor total
 $\sum XY$ = jumlah hasil kali skor item dengan skor total
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

(Sutrisno Hadi, 2004: 95)

Pedoman yang digunakan adalah jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% dan $N=86$, maka hipotesis diterima, dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel pada taraf signifikansi 5% berarti hipotesis ditolak.

b. Analisis Regresi dengan dua prediktor

Regresi dapat digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, analisis digunakan untuk besarnya koefisien antara prediktor (variabel bebas) secara bersama-sama terhadap kriterium (variabel terikat). Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis ini adalah sebagai berikut :

1) Mencari persamaan garis regresi dan dua prediktor.

$$\text{Rumus : } y = a_1x_1 + a_2x_2 + k$$

Keterangan :

y = kriterium

a_1a_2 = koefisien

x_1x_2 = prediktor 1 dan 2

k = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 95)

- 2) Mencari koefisien kolerasi antara kriterium Y dengan X_1 dan X_2 menggunakan rumus Sutrisno Hadi sebagai berikut :

$$R_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}}{\sum x^2}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$ = koefisien antara Y dengan X

a = koefisien prediktor

$\sum x_1 y$ = jumlah perkalian variabel

$\sum x_2 y$ = jumlah perkalian variabel

- 3) Keberartian regresi ganda di uji dengan mencari harga F dengan rumus sebagai berikut :

$$freg = \frac{R^2(N - m - 1)}{n(1 - R^2)}$$

Keterangan :

Freg= harga F garis regrasi

N = cacah kasus

M = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

(Sutisno Hadi, 2004: 23)

- 4) Untuk mencari besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium digunakan rumus sebagai berikut :
- a) Sumbangan Relatif

$$SR\% = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

59

Keterangan :

SR% = sumbangan relatif suatu prediktor

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

α = koefisien prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk antara x dan y

b) Sumbangan Efektif

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE% = sumbangan efektif dari prediktor

SR% = sumbangan relatif suatu prediktor

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kemandirian belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2011-2012. Sebelum dilakukan analisis data penelitian, terlebih dahulu dilakukan deskripsi data penelitian untuk memudahkan penyajian data masing-masing variabel penelitian.

Hasil analisis deskriptif dari ketiga SMA Negeri yang dijadikan subjek penelitian yakni SMA Negeri 1 Muntilan (RSBI), SMA Negeri 1 Kota Mungkid (SSN), dan SMA Negeri 1 Ngluwar (Reguler) diketahui sama-sama dalam kategori sedang, dan tidak ada perbedaan hasil analisis deskripsi dari ketiga SMA Negeri tersebut, sehingga dapat dijadikan satu untuk menghitung keseluruhan hasil data penelitian yang telah diperoleh untuk mewakili SMA Negeri di Kabupaten Magelang. Deskripsi data penelitian untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.

1. Kemandirian Belajar

Variabel Kemandirian Belajar (X1) diukur melalui 25 butir pernyataan positif, dari pernyataan tersebut skor tertinggi yang mungkin tercapai oleh siswa sebesar 100 poin dan skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 25 poin. Hasil analisis deskriptif untuk

variabel Kemandirian Belajar diperoleh nilai maksimal sebesar 95,00 ; nilai minimal 60,00; rata-rata (mean) 80,34; modus sebesar 81,00; nilai tengah (median) sebesar 81,00 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 8,58.

Distribusi frekuensi skor Kemandirian Belajar dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$X \geq 81,25$	39	45,4	Baik
2	62,50 81,25	45	52,3	Sedang
3	43,75 s/d 62,50	2	2,3	Kurang
4	$X \leq 43,75$	0	0.0	Sangat kurang
	Total	86	100	

Sumber : Hasil data primer yang diolah.

Histogram dari distribusi frekuensi variabel Kemandirian Belajar adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Histogram Variabel Kemandirian Belajar
Sumber : Hasil data primer yang diolah.

Pengidentifikasian kecenderungan variabel Kemandirian Belajar dikategorikan menjadi empat macam yaitu baik, sedang, kurang, dan sangat kurang. Berdasarkan keterangan di atas dapat diketahui bahwa pada variabel kemandirian belajar siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang dalam kategori baik yaitu terdapat 39 siswa (45,4%), dalam kategori sedang 45 siswa (52,3%), dalam kategori kurang 2 siswa (2,3%) dan tidak terdapat kemandirian belajar dalam kategori sangat kurang. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang secara keseluruhan dalam kategori sedang.

2. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X2) diukur melalui 25 butir pernyataan positif, dari pernyataan tersebut skor tertinggi yang mungkin tercapai oleh siswa sebesar 100 poin dan skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 25 poin. Hasil analisis deskriptif untuk variabel pemanfaatan perpustakaan diperoleh nilai maksimal sebesar 92,00 ; nilai minimal 55,00; rata-rata (mean) 76,86; modus sebesar 80,00; nilai tengah (median) sebesar 78,50 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 8,26.

Distribusi frekuensi skor pemanfaatan perpustakaan dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

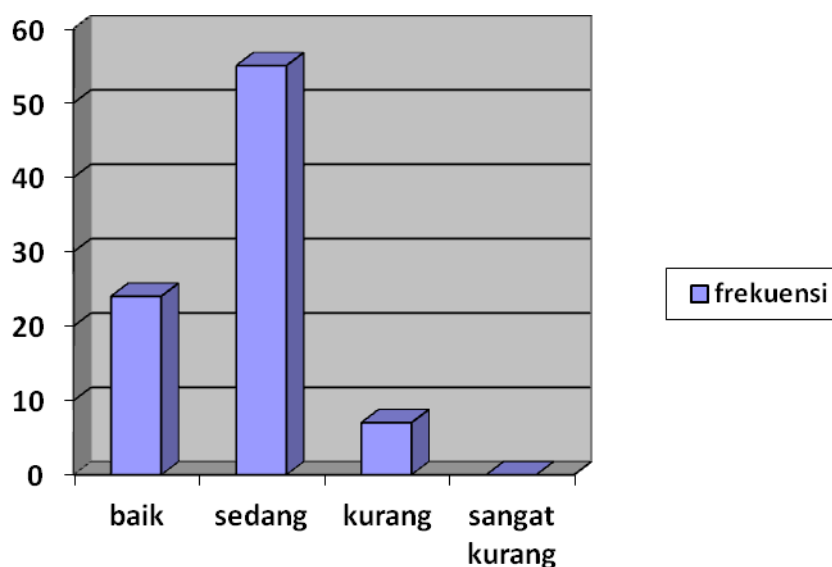
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$X \geq 81,25$	24	27,9	Baik
2	62,50 81,25	55	64,0	Sedang
3	43,75 s/d 62,50	7	8,1	Kurang
4	$X \leq 43,75$	0	0.0	Sangat kurang
	Total	86	100	

Sumber : hasil data primer yang diolah.

Histogram dari distribusi frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan

Sekolah adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Histogram Pemanfaatan Perpustakaan

Sumber : Hasil data primer yang diolah.

Pengidentifikasian kecenderungan variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dikategorikan menjadi empat macam yaitu baik, sedang, kurang, dan sangat kurang. Berdasarkan keterangan di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang dalam kategori baik yaitu 24 siswa (27,9%), sedang 55 siswa (64,0%), kurang 7 siswa (8,1%) dan tidak

terdapat pemanfaatan perpustakaan dalam kategori sangat kurang. Karena 90% lebih siswa dalam keadaan normal dan hanya 8,1% yang ada pada keadaan kurang maka dapat dinyatakan bahwa variabel Pemanfaatan Perpustakaan Siswa Kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang secara keseluruhan dalam kategori sedang.

3. Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

Variabel Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y) diukur melalui 40 butir pertanyaan pilihan ganda, dari pertanyaan tersebut skor tertinggi yang mungkin tercapai oleh siswa sebesar 100 poin dan skor terendah yang mungkin dicapai oleh siswa sebesar 0 poin. Hasil analisis deskriptif diketahui untuk variabel prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan diperoleh nilai maksimal sebesar 85,00 ; nilai minimal 20,00; rata-rata (mean) 63,72; modus sebesar 70,00; nilai tengah (median) sebesar 68,75 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 14,09.

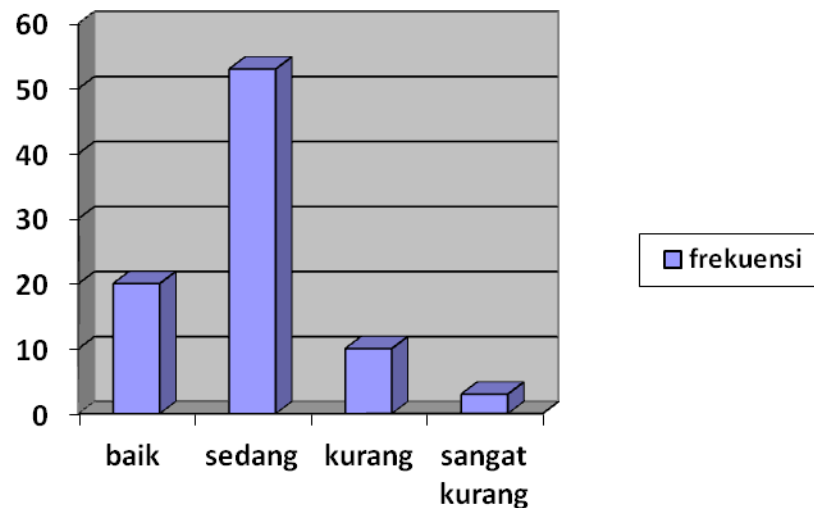
Distribusi frekuensi prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PKn

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$X \geq 75,00$	20	23,3	Baik
2	50,00 s/d 75,00	53	61,6	Sedang
3	25,00 s/d 50,00	10	11,6	Kurang
4	$X \leq 25,00$	3	3,5	Sangat kurang
	Total	86	100	

Sumber : hasil data primer yang diolah.

Histogram dari distribusi frekuensi Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Histogram Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan
Sumber : Hasil data primer yang diolah.

Pengidentifikasian kecenderungan variabel prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dikategorikan menjadi empat macam yaitu baik, sedang, kurang, dan sangat kurang. Berdasarkan keterangan di atas menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang dalam kategori baik yaitu 20 siswa (23,3%), sedang 53 siswa (61,6%), kurang 10 siswa (11,6%) dan sangat kurang 3 siswa (3,5%). Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang dalam kategori sedang.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis data. Prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linieritas, dan multikolinieritas. Hasil uji prasyarat analisis disajikan seperti berikut ini.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variabel yang digunakan dalam analisis mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan rumus *chi square*, data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai χ^2 hitung lebih kecil dari pada nilai χ^2 tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini :

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

Variabel	χ^2 hitung	χ^2 tabel	P	Keterangan
Kemandirian Belajar	8,309	14,07	0,306	Normal
Pemanfaatan Perpustakaan	13,679	16,92	0,134	Normal
Prestasi Belajar PKn	12,705	14,07	0,080	Normal

Sumber : Data primer diolah

Hasil uji normalitas variabel penelitian Kemandirian Belajar dapat diketahui nilai χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel ($8,309 < 14,07$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($0,306 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian Kemandirian Belajar berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas untuk variabel

penelitian Pemanfaatan Perpustakaan diketahui nilai χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel ($13,679 < 16,92$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($0,134 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah berdistribusi normal. Kemudian hasil uji normalitas variabel penelitian untuk Prestasi Belajar dapat diketahui nilai χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel ($12,705 < 14,07$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($0,080 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian Prestasi Belajar berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika harga F hitung lebih kecil dari pada F tabel, pada taraf signifikansi 0,05 maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Hasil uji linieritas dapat diketahui pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Hasil Uji Linieritas Variabel

Variabel	db	F hitung	F tabel	P	Keterangan
$X1 \rightarrow Y$	1:83	1,584	3,93	0,208	Linier
$X2 \rightarrow Y$	1:83	1,205	3,93	0,274	Linier

Sumber : hasil data primer yang diolah

Hasil uji linieritas untuk variabel kemandirian belajar dengan prestasi belajar PKn pada tabel di atas dapat diketahui nilai F hitung sebesar 1,584 dan nilai F tabel sebesar 3,93 dengan nilai signifikansi

0,208. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai F hitung $<$ F tabel ($1,584 < 3,93$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) yang berarti hubungan antara variabel kemandirian belajar dengan prestasi belajar Pendidikan kewarganegaraan adalah linier.

Hasil uji linieritas untuk variabel pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar PKn pada tabel di atas dapat diketahui nilai F hitung sebesar 1,205 dan nilai F tabel sebesar 3,93 dengan nilai signifikansi 0,274. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai F hitung $<$ F tabel ($1,205 < 3,93$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) yang berarti hubungan antara variabel pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar Pendidikan kewarganegaraan adalah linier.

3. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dapat dideteksi dengan menghitung koefisien korelasi ganda dan membandingkannya dengan koefisien korelasi antar variabel bebas.

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	kemandirian belajar	.765	1.308
	pemanfaatan perpustakaan	.765	1.308

a. Dependent Variable: prestasi belajar PKn

Sumber : Data primer diolah

Hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai VIF mendekati 1 untuk semua variabel bebas. Demikian pula, nilai *tolerance* mendekati 1 untuk semua variabel bebas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam regresi antara variabel bebas kemandirian belajar (X1), dan pemanfaatan perpustakaan sekolah (X2) terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y) tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Dengan demikian analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

C. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kemandirian dan pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang. Analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi.

Guna menjawab permasalahan dan pengujian hipotesis yang ada penelitian ini perlu dilakukan analisis statistik terhadap data yang telah diperoleh. Analisa data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis hubungan X1 dengan Y dan X2 dengan Y menggunakan rumus korelasi *product moment*. Sedangkan untuk mengetahui hubungan secara bersamaan X1 dan X2 dengan Y dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Analisis regresi berganda dilakukan dengan menggunakan sebuah program SPSS *statistic 19*. Hasil rangkuman analisis regresi berganda dapat dilihat sebagai berikut ini.

Tabel 11. Rangkuman Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefisien Regresi	r hitung	Sig	Kesimpulan
Kemandirian Belajar	0,452	0,361	0,000	Signifikan
Pemanfaatan Perpustakaan	0,463	0,359	0,000	Signifikan

Konstanta = -12,068

$R^2 = 0,168$

F hitung = 10,616

F tabel = 3,083

Sig = 0,000

Sumber : hasil data primer yang diolah

Dari hasil analisis regresi linier berganda tersebut diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut ini :

$$Y = -12,063 + 0,452X_1 + 0,463X_2$$

1. Hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar Pendidikan kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang Tahun pelajaran 2011/2012

Dari hasil perhitungan menggunakan product moment, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut ini :

Tabel 12. Rangkuman hasil uji korelasi product moment kemandirian belajar dengan prestasi belajar.

Variabel	r hitung	r tabel	P
Kemandirian belajar*	0,361	0,195	0,000
Prestasi belajar			

Sumber : hasil olah data primer Statistik.

Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh nilai r hitung 0,361 dan r tabel 0,195 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena r hitung $>$ r tabel ($0,361 > 0,195$) dan nilai $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara Kemandirian Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Artinya semakin tinggi Kemandirian Belajar akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan, dan sebaliknya semakin rendah Kemandirian Belajar akan semakin rendah pula Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar Pendidikan kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang Tahun pelajaran 2011/2012

Tabel 13. Rangkuman hasil uji korelasi product moment pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar.

Variabel	r hitung	r tabel	P
Pemanfaatan perpustakaan* Prestasi belajar	0,359	0,195	0,000

Sumber : hasil olah data Statistik.

Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh nilai r hitung 0,359 dan r tabel 0,195 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena r hitung $>$ r tabel ($0,359 > 0,195$) dan nilai $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara Pemanfaatan Perpustakaan dengan Prestasi Belajar Pendidikan

Kewarganegaraan. Artinya semakin tinggi Pemanfaatan Perpustakaan akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan, dan sebaliknya semakin rendah Pemanfaatan Perpustakaan akan semakin rendah pula Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

3. Hubungan antara kemandirian belajar dan pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar Pendidikan kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang Tahun pelajaran 2011/2012

Tabel 14. Rangkuman hasil uji korelasi product moment kemandirian belajar dan pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar.

Variabel	F hitung	F tabel	P
Kemandirian belajar dan pemanfaatan perpustakaan* Prestasi belajar	10,616	3,083	0,000

Sumber : hasil olah data primer Statistik.

Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh nilai F hitung 10,616 dan signifikansi sebesar 0,000 sedangkan nilai F tabel untuk db 1:83 adalah sebesar 3,083. Oleh karena $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($10,616 > 3,083$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,168. Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur besarnya persentasi pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji R^2 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kemandirian belajar dan pemanfaatan perpustakaan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan adalah sebesar 16,8% sedangkan sisanya sebesar 83,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Besarnya sumbangan efektif untuk masing-masing variabel dapat dilihat sebagai berikut ini.

Tabel 15. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	SR (%)	SE (%)
Kemandirian belajar	53,515	9,496
Pemanfaatan perpustakaan	46,485	7,323
Total	100	16,819

Sumber : hasil olah data Statistik.

Hasil di atas menunjukkan besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas. Variabel kemandirian belajar mempunyai sumbangan efektif sebesar 9,496%. Variabel pemanfaatan perpustakaan mempunyai sumbangan efektif sebesar 7,323%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kemandirian belajar mempunyai sumbangan yang lebih besar dalam mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dibandingkan dengan variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah. Jadi secara bersama-sama variabel Kemandirian

Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan memberikan sumbangan efektif sebesar 16,819% terhadap pencapaian prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan, dan sebesar 83,181% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antara kemandirian belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar PKn siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2011/2012. Analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan secara terpisah antara variabel bebas dan variabel terikat adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Sedangkan analisis korelasi secara simultan antara variabel bebas dan variabel terikat menggunakan uji F. Adapun hasil penelitian akan dibahas sebagai berikut ini.

1. Hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mandiri disebutkan sebagai suatu keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung kepada orang lain (Lukman Ali dkk, 1994: 625). Kemandirian belajar merupakan sikap, kemauan siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara individual atau sendiri tanpa adanya keharusan atau paksaan. Dalam hal ini merupakan kegiatan mandiri siswa untuk memperoleh apa yang dirasa dibutuhkan dan ingin segera dipenuhi. Sistem pembelajaran mandiri merupakan sistem

yang didasarkan kepada disiplin terhadap diri sendiri yang dimiliki oleh siswa dan disesuaikan dengan keadaan perorangan siswa yang meliputi kemampuan, ketepatan belajar, kemauan, minat, waktu yang dimiliki, dan keadaan sosial ekonominya (Anung Haryono, 1986: 75).

Seseorang yang mempunyai kemandirian belajar dapat dilihat dari kegiatan belajarnya, anak cenderung melaksanakan kegiatan belajar atas inisiatif sendiri sehingga siswa yang mampu belajar mandiri dapat cepat mengumpulkan informasi dan memahami informasi tersebut yang berhubungan dengan mata pelajaran sebagai salah satu cara untuk mendapat prestasi belajar yang baik.

Kemandirian belajar siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang dalam penelitian ini diukur dengan 25 butir pernyataan tertutup, sedangkan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan 40 butir soal. Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel 12 halaman 70 diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012, yang dibuktikan dengan Uji Korelasi Product Moment diperoleh nilai r hitung 0,361 dan r tabel 0,195 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena r hitung $>$ r tabel ($0,361 > 0,195$) dan nilai $p < 0.05$ ($0,000 < 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Selain itu hasil penelitian ini memberikan pengukuhan dan membuktikan kebenaran hipotesis yang dikemukakan di awal bahwa

kemandirian dapat memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Tidak hanya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, tetapi secara umum Kemandirian Belajar juga berpengaruh terhadap mata pelajaran yang lain.

Kemandirian belajar memiliki kontribusi yang positif terhadap prestasi belajar, dibuktikan dengan koefisien product moment yang nilainya positif yang berarti hubungannya berbanding lurus antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Semakin tinggi kemandirian siswa maka akan diikuti dengan meningkatnya prestasi belajarnya.

2. Hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012

Menurut Ibrahim Bafadal (1992: 4), perpustakaan sekolah merupakan koleksi yang diorganisasikan didalam suatu ruang agar dapat digunakan oleh murid-murid dan guru-guru yang dalam penyelenggaraannya diperlukan seorang pustakawan yang dapat diambil dari salah seorang guru. Sedangkan prestasi belajar harus mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan disetiap bidang studi, simbol yang digunakan menyatakan nilai, baik huruf maupun angka hendaknya hanya merupakan gambaran tentang prestasi belajar saja (Suharsimi Arikunto, 2002: 276).

Secara konsep yang tercantum pada kerangka berfikir pemanfaatan perpustakaan memiliki peran terhadap siswa dalam mencapai prestasi belajar, begitu juga dengan hipotesis yang telah dikemukakan di awal bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Untuk membuktikan hipotesis tersebut dilakukan pengukuran terhadap variabel pemanfaatan perpustakaan dan prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai. Dalam penelitian ini pengukuran variabel pemanfaatan perpustakaan menggunakan 25 butir pernyataan tertutup. Sedangkan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan 40 butir soal.

Berdasarkan hasil pengukuran penelitian yang dapat dilihat pada tabel 13 halaman 71 yang dibuktikan dengan Uji Korelasi Product Moment diperoleh nilai r hitung 0,359 dan r tabel 0,195 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena r hitung $>$ r tabel ($0,359 > 0,195$) dan nilai $p < 0.05$ ($0,000 < 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang.

Selain itu, hasil penelitian ini memberikan pengukuhan dan membuktikan kebenaran hipotesis yang dikemukakan di awal bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Hubungan yang

positif yang dibuktikan dengan nilai koefisien product moment yang positif menunjukkan bahwa hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan berbanding lurus, yaitu semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan sekolah maka prestasi belajar akan semakin baik pula.

3. Hubungan antara Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012

Berdasarkan analisis secara terpisah antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan membuktikan bahwa kedua variabel bebas tersebut merupakan faktor penting dalam mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan secara simultan antara kemandirian belajar dan pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil uji F yang dapat dilihat pada tabel 14 halaman 72 diperoleh hasil F hitung sebesar 10,616 dan signifikansi sebesar 0,000 sedangkan nilai F tabel untuk db 1:83 adalah sebesar 3,083. Oleh karena nilai F hitung > F tabel ($10,616 > 3,083$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), hal ini dapat diartikan kemandirian belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh positif dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas X

SMA Negeri di Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2011/2012 yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

Hasil ini membuktikan dan sesuai dengan kerangka berfikir penelitian bahwa kemandirian belajar siswa akan mendorong seseorang tidak mudah tergantung dengan orang lain dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, berusaha untuk mencoba dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan proses belajarnya tanpa menggantungkan orang lain. Dengan demikian, dalam pencapaian tujuan menghasilkan manusia-manusia yang mampu dan mau belajar secara mandiri selama hidupnya dalam hal ini belajar Pendidikan Kewarganegaraan maka perpustakaan sekolah mempunyai peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah harus diupayakan secara aktif sebagai salah satu sarana belajar bagi siswa, sehingga akan memberi pengaruh tersendiri terhadap prestasi belajar siswa dan kesulitan-kesulitan dalam belajar dapat teratasi.

Besarnya kontribusi kedua variabel bebas terhadap variabel terikat ditunjukkan dengan koefisien determinasi (r^2). Koefisien determinasi (r^2) merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya presentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan perhitungan diperoleh r^2 sebesar 0,168 yang berarti hasil uji r^2 ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kemandirian dan pemanfaatan perpustakaan sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Pendidikan

Kewarganegaraan adalah sebesar 16,8% sedangkan sisanya 83,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Sedangkan sumbangan efektif yaitu sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat menunjukkan variabel kemandirian belajar mempunyai sumbangan efektif sebesar 9,496%, variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah mempunyai sumbangan efektif sebesar 7,323%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kemandirian belajar mempunyai sumbangan yang lebih besar dalam mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dibandingkan dengan variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari data yang diperoleh serta hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan positif antara kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang, dengan koefisien korelasi (r) 0,361 (r hitung 0,361 > r tabel 0,195) pada taraf signifikansi 5%. Kemandirian belajar memiliki kontribusi yang positif terhadap prestasi belajar, dibuktikan dengan koefisien product moment yang nilainya positif yang berarti hubungannya berbanding lurus antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Semakin tinggi kemandirian siswa maka akan diikuti dengan meningkatnya prestasi belajarnya.
2. Terdapat hubungan positif antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang, dengan koefisien korelasi (r) 0,359 (r hitung 0,359 > r tabel 0,195) pada taraf signifikansi 5%. Hasil ini memberikan pengukuhan dan membuktikan kebenaran hipotesis yang dikemukakan di awal bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar

Pendidikan Kewarganegaraan. Hubungan yang positif yang dibuktikan dengan nilai koefisien product moment yang positif menunjukkan bahwa hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan berbanding lurus, yaitu semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan sekolah maka prestasi belajar akan semakin baik pula.

3. Terdapat hubungan positif secara bersama-sama kemandirian belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang, dengan (F) hitung sebesar 10,616 dan nilai probabilitas 0,000 ($p < 0,05$) lebih besar dari F tabel 3,083 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan kemandirian belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan baik secara parsial maupun secara simultan. Adapun hubungan yang signifikan tersebut memberikan pengertian pentingnya kemandirian belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan, maka hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam

upaya meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan cara meningkatkan kemandirian belajar siswa dan meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa

- a. Meningkatkan kemandirian belajar agar mendapat prestasi belajar yang baik.
- b. Memanfaatkan perpustakaan sekolah sehingga prestasi belajar yang diperoleh semakin baik.
- c. Senantiasa mampu bersikap positif terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Bagi Sekolah

Agar memberikan dukungan penuh terhadap aktivitas belajar dalam upaya meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam belajar mata pelajaran pendidikan Kewarganegaraan dan memberikan perpustakaan sekolah yang baik sehingga keadaan tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar bagi para siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa SMA Negeri di Kabupaten Magelang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anung Haryono. 1986. *Teknologi Komunikasi Pendidikan Pengertian dan Penerapan di Indonsia*. Jakarta : CV Rajawali.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK*. Jakarta.
- Cholisin. 1994. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: FPIPS IKIP Yogyakarta.
- . 2000. *Modul materi pokok IKN-PKN.UT*. Bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan tenaga teknik bagian proyek penataan guru SLTP setara D-III.
- Depdikbud. 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Blitpang Depdiknas: Jakarta
- . 2006. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMA*. Jakarta: Puskur Balitpang. Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswin Zain. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Emi Pujiastuti. 2002. *Belajar adalah Berubah*. Bandung : Angkasa.
- Hamalik Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasan Alwi. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Ibrahim Bafadal. 1992. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Bandung : Bumi Aksara.

Jacob Utomo. 1990. *Menuju Masyarakat Indonesia Baru*. Jakarta :PT. Grafinda Media.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0103/O/1981, tanggal 11 Maret 1981

Larasati Milburga.1991. *Membina Perpustakaan sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.

Lukman Ali, dkk. 1994. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Monks, F.J. 1986. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya.

Poerwadarminta W.J.S. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rachman Natawidjaja. 1984. *Pengajaran Remedial*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar Menengah Umum.

Ruang Baca Syarat Mutlak Rumah Idaman. ([http://www. KBI Gemari.htm](http://www.KBI.Gemari.htm)).

Sardiman, A.M. 1984. *Bimbingan Orang Tua dan Anak*. Yogyakarta: Studing.

————— 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2008. *Statistika untuk penelitian*. Bandung:CV Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

————— 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta.

- Sulistyo Basuki. 2003. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka. Depdikbud.
- Sunarso, dkk. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Analisi Regresi*. Yogyakarta : Andi offset.
- T.M Sumantri. 2002. *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* : Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2006. Bandung: Fokus media.
- Warsono. 2006. *Peranan Pkn sebagai Pilar Pendidikan*. Yogyakarta: UNY.
- Winkel, WS. 1983. *Psikologi Pendidikan*. Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta. Grasindo.
- Zainudin. 2002. *Komponen Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

ANGKET PENELITIAN

Lampiran 1. Angket Penelitian

No. Absen : _____

Kelas : _____

Petunjuk pengisian angket.

1. Isilah nomor absen siswa dan kelas anda pada pojok kanan atas pada kolom yang tersedia.
2. Kemudian isi angket dengan cara di contreng (√) pada kolom yang anda pilih.
3. Setiap butir pernyataan hanya di isi salah 1 (satu) jawaban saja.
4. Terima kasih banyak buat teman-teman yang telah bersedia mengisi angket.

Keterangan

SS : sangat setuju

S : setuju

TS : tidak setuju

STS : sangat tidak setuju

A. Angket Kemandirian Belajar

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha menyenangkan pelajaran PKn agar saya dapat memahami materi PKn				
2.	Saya mampu memahami materi PKn karena saya selalu memperhatikan guru saat memberi pelajaran.				
3.	Saya belajar PKn dengan cara mengulang kembali dirumah materi yang telah diajarkan disekolah.				
4.	Saya mempertahankan nilai ulangan saya dengan baik.				
5.	Saya mempelajari lagi mata pelajaran yang telah diajarkan oleh guru.				
6.	Saya selalu belajar di rumah.				
7.	Setiap akan diadakan ulangan, saya belajar lebih giat.				
8.	Saya bangun lebih awal untuk belajar.				
9.	Saya selalu mengerjakan tugas PKn yang diberikan oleh				

	guru.				
10.	Setiap saya mengalami kesulitan belajar, maka saya akan berdiskusi dengan teman.				
11.	Waktu senggang dirumah saya manfaatkan untuk kegiatan belajar.				
12.	Selain belajar di sekolah, saya selalu belajar secara mandiri di rumah.				
13.	Saya tidak suka menunda-nunda pekerjaan apa lagi kegiatan belajar.				
14.	Setiap akan ujian pelajaran PKn saya selalu belajar lebih giat supaya hasilnya memuaskan.				
15.	Keberhasilan akan diperoleh dengan kerja keras dan sungguh-sungguh dalam mengatasi kesulitan belajar.				
16.	Tujuan yang ingin saya capai adalah mampu menguasai pelajaran dan mencapai prestasi yang baik.				
17.	Saya selalu berusaha mendapatkan nilai PKn yang memuaskan.				
18.	Saya selalu ingin mendalami tentang mata pelajaran PKn				
19.	Bagi saya pelajaran PKn tidak sulit jika kita mau berusaha untuk memahaminya.				
20.	Saya selalu ingin tertantang untuk belajar PKn.				
21.	Saya sangat tertarik membaca buku yang berkaitan dengan mata pelajaran PKn				
22.	Jika ada waktu luang saya selalu gunakan untuk membaca buku yang berkaitan dengan mata pelajaran PKn.				
23.	Keberhasilan belajar merupakan tanggung jawab saya sepenuhnya.				
24.	Saya selalu semangat mempelajari materi PKn.				
25.	Saya selalu berusaha mencari informasi yang berkaitan dengan PKn di luar sekolah, misalnya dengan melihat berita dan membaca koran.				

B. Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha tiap masuk sekolah selalu berkunjung ke perpustakaan.				
2.	Bila waktu istirahat sekolah saya meluangkan waktu sebentar untuk ke perpustakaan.				
3.	Bila ada jam pelajaran kosong saya berusaha ke perpustakaan				
4.	Dalam seminggu saya harus minimal ke perpustakaan sebanyak 3X				
5.	Setiap kali saya berkunjung ke perpustakaan minimal 30 menit				
6.	Saya berkunjung ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas sekolah				
7.	Bila saya tidak mempunyai materi pelajaran saya berusaha mencari di perpustakaan				
8.	Saya mengunjungi perpustakaan guna mencari ilmu dan menambah pengalaman				
9.	Bila saya pergi ke perpustakaan sekolah bukan karena paksaan siapapun				
10.	Perpustakaan sekolah bisa untuk mengerjakan PR, selain mengerjakan di rumah				
11.	Saya selalu memanfaatkan buku yang sesuai dan tersedia di perpustakaan				
12.	Perpustakaan selain menyediakan buku mapel juga harus menyediakan buku lainya seperti buku cerita, majalah, dan koran				
13.	Perpustakaan sekolah harus menyediakan bahan soal-soal tes ujian				

14.	Perpustakaan sekolah juga bisa digunakan untuk tempat diskusi atau belajar kelompok				
15.	Saya kadang-kadang meminjam buku di perpustakaan sekolah untuk mengerjakan PR di rumah				
16.	Saya berkunjung ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas sekolah				
17.	Saya mengunjungi perpustakaan guna mencari ilmu dan menambah pengalaman				
18.	Bila saya tidak mempunyai materi pelajaran saya berusaha mencari di perpustakaan				
19.	Bila saya pergi ke perpustakaan sekolah bukan karena paksaan siapapun				
20.	Perpustakaan sekolah bisa untuk mengerjakan PR, selain mengerjakan di rumah				
21.	Saya selalu merawat buku yang saya pinjam dari perpustakaan sekolah				
22.	Bila saya meminjam dari perpustakaan sekolah tidak akan saya pinjamkan pada orang lain				
23.	Saya akan berusaha buku yang saya pinjam tidak rusak atau sobek				
24.	Buku yang saya pinjam selalu saya jaga rapi				
25.	Saya akan mengembalikan buku yang saya pinjam dari perpustakaan sekolah				

Lampiran 2. Tes Prestasi Belajar

C. Soal Tes Prestasi Belajar

1. Manusia adalah makhluk yang bergaul dan bersosialisasi, oleh Aristoteles istilah ini disebut dengan.....
 - a. Homo Homini Lupus
 - b. Zoon Politicon
 - c. Internal Sovereignty
 - d. Chauvinisme
 - e. External Sovereignty
2. Manusia pada dasarnya adalah makhluk monodualis, artinya manusia merupakan makhluk individu sekaligus sebagai makhluk sosial. Pendapat ini dikemukakan oleh
 - a. Soepomo
 - b. Thomas Hobbes
 - c. Notonagoro
 - d. Moh. Yamin
 - e. Aristoteles
3. Suatu bentuk kehidupan masyarakat terkecil, dimana anggotanya saling membantu dan mengenal satu sama lain anggotanya adalah.....
 - a. Masyarakat
 - b. Negara
 - c. Keluarga
 - d. Rakyat
 - e. Penduduk
4. Kehidupan masyarakat yang berbudaya, sopan dan santun disebut ...
 - a. masyarakat sosial
 - b. masyarakat timur
 - c. masyarakat adat
 - d. masyarakat madani
 - e. masyarakat Indonesia
5. Bangsa adalah komunitas politik yang dibayangkan dalam wilayah yang jelas batasnya dan berdaulat. Pengertian ini dikemukakan oleh
 - a. I.M. Lewis
 - b. Otto Bauer
 - c. Ben Anderson
 - d. Soekarno
 - e. Ernest Renan

6. Tokoh yang berpendapat bahwa bangsa adalah sekelompok manusia yang mempunyai persamaan karakter. Karakteristik tumbuh karena adanya persamaan nasib adalah ...
 - a. Ernest Renan
 - b. Otto Baeur
 - c. F. Retzel
 - d. Hans Kohn
 - e. Jacobsen dan Lipman
7. Walaupun para ahli belum sepakat mengenai pengertian bangsa, namun secara objektif faktor terpenting dari suatu bangsa adalah
 - a. adanya tempat tinggal yang sama
 - b. adanya negara tempat bangsa bernaung
 - c. adanya kehendak atau kemauan bersama yang lebih dikenal dengan nasionalisme
 - d. adanya pemimpin yang dikenal dengan pe merintah
 - e. adanya organisasi modem untuk mengatur anggotanya
8. Suatu bangsa terbentuk karena adanya suatu persamaan, satu karakter atau watak itu lahir dan tumbuh dari kesatuan pengalaman, pendapat tersebut dikemukakan oleh.....
 - a. Aristoteles
 - b. Hans Kohn
 - c. Otto Bauer
 - d. Karl Renan
 - e. Ernest Renan
9. Di bawah ini adalah faktor-faktor pembentuk bangsa, yang bukan termasuk faktor tersebut yaitu.....
 - a. Primordial
 - b. Sejarah
 - c. Bhinneka Tunggal Ika
 - d. Persamaan Nasib
 - e. Sistem Sentralisasi
10. Negara adalah suatu organisasi masyarakat, sebaliknya tidak semua organisasi masyarakat adalah negara. Adapun yang membedakan negara dengan organisasi lainnya adalah
 - a. asas dan tujuan
 - b. kekuasaan
 - c. aturan dasar
 - d. sistem
 - e. keanggotaannya
11. Istilah negara merupakan terjemahan dari bahasa latin dari kata
 - a. *d'etat*
 - b. *statum*
 - c. *staat*
 - d. *state*
 - e. *statuta*
12. Untuk mengetahui asal muda terjadinya negara digunakan dua pendekatan, yaitu secara...
 - a. teoritis dan faktual
 - d. pengalaman sejarah

- b. primer dan sekunder
 - c. historis dan teoritis
 - e. sosial dan politis
13. Yang bukan merupakan unsur-unsur negara adalah
- a. wilayah
 - b. rakyat
 - c. hubungan dengan masyarakat
 - d. pemerintahan yang berdaulat
 - e. pengakuan dari negara lain
14. Sebuah negara tidak akan berdiri tegak tanpa adanya
- A. kedaulatan
 - B. keterbukaan
 - C. kemakmuran
 - D. kesenjangan
 - E. kekuasaan
15. Suatu wilayah diserahkan pada negara lain berdasarkan perjanjian tertentu. Hal itu menunjukkan asal mula terjadinya negara yaitu
- A. *anexatie*
 - B. *separatie*
 - C. *cessie*
 - D. *accessie*
 - E. *inovation*
16. Kedaulatan itu tetap ada pada negara selama negara itu tetap ada (berdiri). Pernyataan tersebut menunjukkan kedaulatan suatu negara yang bersifat
- A. absolut
 - B. asli
 - C. bulat
 - D. terbatas
 - E. permanen
17. Faktor yang menjadi identitas bersama bangsa Indonesia adalah
- A. pancasila
 - B. tokoh
 - C. partai politik
 - D. sejarah masa lalu
 - E. primordial
18. Yang dimaksud pengakuan secara de facto dalam syarat terbentuknya negara adalah
- A. telah resmi memiliki sumber pendapatan yang tetap dan kemakmuran
 - B. resmi menurut hukum tentang berdirinya sebuah negara merdeka
 - C. rakyat telah memiliki perlengkapan negara dan pemerintah
 - D. wilayah yang memiliki sumber kekayaan alam serta kedaulatan negara

- E. pengakuan secara nyata bahwa di suatu wilayah telah berdiri sebuah negara
19. Suatu daerah yang semula termasuk daerah-daerah negara kemudian melepaskan diri dan menyatakan dirinya sebagai sebuah negara. Hal itu menunjukkan asal mula terjadinya negara yaitu
- A. *anexatie* D. *accesie*
B. *separatie* E. *Inovation*
C. *cessie*
20. Unsur mutlak yang harus dimiliki sebuah negara disebut unsur
- A. deklaratif D. konstitutif
B. distributif E. normatif
C. komutatif
21. Ketentuan tentang unsur-unsur negara tertuang dalam Konvensi
- A. Paris D. New York
B. Jenewa E. San Francisco
C. Montevideo
22. Berikut ini yang menjadi unsur deklaratif pembentukan negara adalah
- A. kerja sama ekonomi dengan negara lain
B. daerah / wilayah tertentu
C. pemerintah yang berdaulat
D. pengakuan dari negara lain
E. rakyat
23. Semua orang yang berada di wilayah suatu negara serta tunduk pada kekuasaan pemerintah tersebut disebut
- A. negara D. bangsa
B. rakyat E. suku
C. masyarakat
24. Syarat mutlak berdirinya sebuah negara adalah hal-hal berikut ini, kecuali
- A. rakyat yang menetap
B. wilayah tertentu
C. pemerintah yang berdaulat
D. pengakuan dari negara lain
E. negara demokrasi
25. Salah satu sifat negara adalah memaksa, artinya
- A. negara boleh melanggar hak-hak rakyatnya

- B. negara menguasai bumi, air dan kekayaan alam
 - C. negara memberikan hukuman kepada terdakwa
 - D. negara mengatur segala bidang kehidupan
 - E. negara memakai kekerasan dalam mengatasi masalah
26. Kedaulatan suatu negara mempunyai sifat absolut artinya
- A. negara mempunyai kekuasaan untuk mengadakan hubungan dengan negara lain
 - B. kedaulatan itu tidak berasal dari kekuasaan lain yang lebih tinggi
 - C. kedaulatan itu merupakan satu-satunya kekuasaan yang tertinggi dalam negara
 - D. kedaulatan itu tidak dibatasi oleh siapa pun
 - E. kedaulatan itu tetap ada pada negara selama negara itu tetap ada
27. Sebutan “negara kesatuan” dalam NKRI menunjukkan bahwa
- A. wilayah yang memiliki ciri khas khusus dimungkinkan berstatus Negara
 - B. dalam Negara Indonesia tidak ada wilayah yang berstatus sebagai negara
 - C. wilayah-wilayah di Indonesia berstatus sebagai daerah otonom
 - D. dalam Negara Indonesia dimungkinkan ada wilayah berstatus Negara
 - E. dalam Negara Indonesia ada wilayah yang berstatus sebagai Negara
28. Urutan tahap pertumbuhan suatu negara secara primer, adalah.....
- a. Kerajaan-suku-negara demokrasi-negara nasional
 - b. Kerajaan-negara demokrasi-suku-negara nasional
 - c. Suku-kerajaan-negara demokrasi-negara nasional
 - d. Negara nasional-suku-negara demokrasi-kerajaan
 - e. Suku-Kerajaan-Negara Nasional-Negara Demokrasi
29. Negara adalah Polis yaitu persekutuan dari keluarga dan desa untuk mencapai kehidupan yang sebaik-baiknya. Pendapat tersebut dikemukakan oleh.....
- a. Aristoteles
 - b. Plato
 - c. Karl mark
 - d. Kac Iver
 - e. Prof. Soepomo
30. Dalam bukunya yang berjudul L’Esprit des Louis, montesquei membagi kekuatan dalam Negara menjadi tiga kekuasaan (trias politica), manakah yang termasuk kekuasaan tersebut adalah.....

- a. Legislative, Eksekutif, Yudikatif
Regelling
 - b. Legislatife, Sentralisasi, Yudikatif
Federatif
 - c. Eksekutif, Desentralisasi, Yudikatif
 - d. Eksekutif, Yudikatif,
 - e. Legislative, Eksekutif,
31. Yang dimaksud dengan kedaulatan keluar, adalah.....
- a. Kekuasaan pemerintah untuk mengadakan kerjasama dengan bangsa yang lainnya serta kebebasan diplomatik
 - b. Untuk memimpin negaranya dan mengurus wilayahnya
 - c. Pemerintah mendapat kekuasaan tertinggi dari tuhan atau dewa-dewa
 - d. Pemerintah memiliki kekuasaan yang mutlak atau absolute
 - e. Kekuasaan yang dimiliki oleh organisasi lain dalam perekonomian
32. Negara yang dalam melaksanakan pemerintahan pusat, disebut Negara....
- a. Negara serikat
 - b. Negara federasi
 - c. Negara kesatuan
 - d. Negara koloni
 - e. Negara domonion
33. NKRI terbentuk pada tanggal 17 agustus 1945, dan proses pembentukannya terjadi melalui.....
- a. Fusi
 - b. Innovation
 - c. Anexatie
 - d. Cessie
 - e. Proklamasi
34. Didalam Negara kesatuan kita, mengenal adanya sistem pemerintahan yang terdiri dari.....
- a. Sistem Sentralisasi dan Desentralisasi
 - b. Otonomi daerah dan desentralisasi
 - c. Sistem unitarisme dan swatantra
 - d. Sistem sentralisasi dan federasi
 - e. Otonomi daerah dan unitarisme
35. Negara yang merupakan bentuk Negara gabungan dari beberapa Negara bagian dan tidak berdaulat disebut dengan.....
- a. Kesatuan
 - b. Federasi
 - c. Dominion
 - d. Demokrasi
 - e. Monarkhi
36. Manakah yang bukan merupakan fungsi Negara secara umum , yaitu.....
- a. Melaksanakan penertiban (law and order)

- b. Mengusahakan kesejahteraan dan kemakmuran
 - c. Pertahanan dan keamanan Negara
 - d. Menegakkan keadilan
 - e. Ingin membeli perusahaan
37. Tujuan Negara adalah memperoleh kekuasaan yang sebesar-besarnya dengan cara menjadikan rakyatnya lemah, miskin dan bodoh. Rakyat harus dijauhkan dari hal-hal yang dapat melembutkan dan melemahkan hati dan bersiak keras. Adalah pendapat yang dikemukakan oleh.....
- a. Dante Allegheri
 - b. Immanuel Kant
 - c. Roger F. Soultau
 - d. Shang Yang
 - e. John Locke
38. Teori tujuan negara yang dikemukakan oleh Immanuel Kant dan Kranenburg, adalah.....
- a. Memperoleh kekuasaan
 - b. Menjadikan rakyat yang miskin, lemah dan bodoh
 - c. Menciptakan perdamaian dunia dan Negara berada dalam satu imperium (kekuasaan)
 - d. Membentuk Negara hukum, menjaga keamanan dan ketertiban serta memperjuangkan rakyatnya.
 - e. Mendapat kehormatan dan kekuasaan semata.
39. Di bawah ini yang bukan merupakan tujuan NKRI yang tercantum di dalam pembukaan UUD 1945 adalah.....
- a. Negara sebagai political state
 - b. Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia
 - c. Memajukan kesejahteraan umum
 - d. Mencerdaskan kehidupan bangsa
 - e. Ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial
40. Tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia, tercantum dalam.....
- a. TAP MPR No IV / MPR / 1999 1945
 - b. RPJM Nasional 2004-2009 1999
 - c. Alinea III Pembukaan UUD 1945
 - d. Alinea IV Pembukaan UUD 1945
 - e. TAP MPR No IV / MPR / 1999

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Lampiran 3. Hasil Uji validitas dan reabilitas

Hasil Uji Validitas Kemandirian Belajar

Butir Nomer	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Status
1	0,423	0,349	valid
2	0,448	0,349	valid
3	0,444	0,349	valid
4	0,645	0,349	valid
5	0,437	0,349	valid
6	0,571	0,349	valid
7	0,444	0,349	valid
8	0,423	0,349	valid
9	0,481	0,349	valid
10	0,444	0,349	valid
11	0,423	0,349	valid
12	0,475	0,349	valid
13	0,423	0,349	valid
14	0,437	0,349	valid
15	0,511	0,349	valid
16	0,481	0,349	valid
17	0,442	0,349	valid
18	0,705	0,349	valid
19	0,481	0,349	valid
20	0,710	0,349	valid
21	0,603	0,349	valid
22	0,511	0,349	valid
23	0,444	0,349	valid
24	0,481	0,349	valid
25	0,493	0,349	valid

Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Butir Nomer	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Status
1	0,389	0,349	valid
2	0,546	0,349	valid
3	0,376	0,349	valid
4	0,414	0,349	valid
5	0,374	0,349	valid
6	0,628	0,349	valid
7	0,542	0,349	valid
8	0,542	0,349	valid
9	0,732	0,349	valid
10	0,615	0,349	valid
11	0,396	0,349	valid
12	0,542	0,349	valid
13	0,514	0,349	valid
14	0,422	0,349	valid
15	0,402	0,349	valid
16	0,424	0,349	valid
17	0,425	0,349	valid
18	0,467	0,349	valid
19	0,546	0,349	valid
20	0,514	0,349	valid
21	0,424	0,349	valid
22	0,435	0,349	valid
23	0,512	0,349	valid
24	0,716	0,349	valid
25	0,391	0,349	valid

Hasil Uji Validitas Tes Prestasi Belajar

Butir Nomer	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Status
1	0,414	0,349	Valid
2	0,389	0,349	Valid
3	0,457	0,349	Valid
4	0,427	0,349	Valid
5	0,414	0,349	Valid
6	0,406	0,349	Valid
7	0,457	0,349	Valid
8	0,486	0,349	Valid
9	0,493	0,349	Valid
10	0,414	0,349	Valid
11	0,389	0,349	Valid
12	0,414	0,349	Valid
13	0,586	0,349	Valid
14	0,389	0,349	Valid
15	0,414	0,349	Valid
16	0,383	0,349	Valid
17	0,586	0,349	Valid
18	0,414	0,349	Valid
19	0,414	0,349	Valid
20	0,586	0,349	Valid
21	0,457	0,349	Valid
22	0,493	0,349	Valid
23	0,383	0,349	Valid
24	0,586	0,349	Valid
25	0,383	0,349	Valid
26	0,394	0,349	Valid
27	0,493	0,349	Valid
28	0,586	0,349	Valid
29	0,383	0,349	Valid
30	0,430	0,349	Valid
31	0,489	0,349	Valid
32	0,493	0,349	Valid
33	0,414	0,349	Valid
34	0,437	0,349	Valid
35	0,493	0,349	Valid
36	0,430	0,349	Valid
37	0,527	0,349	Valid
38	0,617	0,349	Valid
39	0,457	0,349	Valid
40	0,430	0,349	Valid

Reliability Kemandirian Belajar

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	32	100.0
Excluded^a	0	.0
Total	32	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	72.8125	79.512	.423	.902
item2	72.5625	79.544	.448	.899
item3	72.8125	80.673	.444	.893
item4	72.6563	76.555	.645	.898
item5	72.8125	80.738	.437	.893
item6	72.5938	77.733	.571	.895
item7	72.8125	80.673	.444	.898
item8	72.8125	79.512	.423	.902
item9	73.0313	78.225	.481	.898
item10	72.8125	80.673	.444	.898
item11	72.8125	79.512	.423	.900
item12	72.8438	80.072	.475	.898
item13	72.8125	79.512	.423	.900
item14	72.8125	80.738	.437	.899
item15	73.2500	77.484	.511	.898
item16	73.0313	78.225	.481	.898
item17	72.5625	80.060	.442	.898
item18	72.6563	75.846	.705	.893
item19	73.0313	78.225	.481	.898
item20	73.0313	76.547	.710	.893
item21	72.9063	76.088	.603	.895
item22	73.2500	77.484	.511	.898
item23	72.8125	80.673	.444	.899
item24	73.0313	78.225	.481	.898
item25	73.1875	78.738	.493	.898

Reliability Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	32	100.0
Excluded^a	0	.0
Total	32	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	73.7188	73.434	.389	.897
item2	73.6875	70.286	.546	.894
item3	73.6875	71.577	.376	.899
item4	73.3750	71.726	.414	.897
item5	73.9375	72.254	.374	.898
item6	73.5313	70.773	.628	.893
item7	74.0938	71.005	.542	.894
item8	74.0938	71.005	.542	.894
item9	73.7813	67.789	.732	.889
item10	73.8750	69.403	.615	.892
item11	73.7500	71.935	.396	.898
item12	74.0938	71.055	.542	.894
item13	73.4063	72.055	.514	.895
item14	73.9063	71.120	.422	.895
item15	73.8125	72.609	.402	.897
item16	73.7813	71.402	.424	.897
item17	73.8125	71.577	.425	.897
item18	73.8125	72.415	.467	.897
item19	73.6875	70.286	.546	.896
item20	73.4063	72.055	.514	.894
item21	73.8750	73.339	.424	.897
item22	73.5313	73.096	.435	.897
item23	73.5625	71.996	.512	.895
item24	73.5625	70.125	.716	.891
item25	73.7188	72.983	.391	.897

Reliability Prestasi Belajar

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	32	100.0
Excluded^a	0	.0
Total	32	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

KR-21	N of Items
.921	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	KR-21 if Item Deleted
item1	21.4375	80.835	.414	.920
item2	22.0625	80.190	.389	.920
item3	21.7500	79.097	.457	.919
item4	21.7813	79.338	.427	.919
item5	21.4375	80.835	.414	.920
item6	21.6563	79.717	.406	.920
item7	21.7500	79.097	.457	.919
item8	21.8438	77.943	.586	.917
item9	21.9375	78.899	.493	.919
item10	21.4375	80.835	.414	.920
item11	22.0625	80.190	.389	.920
item12	21.4375	80.835	.414	.920
item13	21.8438	77.943	.586	.917
item14	22.0625	80.190	.389	.920
item15	21.4375	80.835	.414	.920
item16	21.7500	79.742	.383	.920
item17	21.8438	77.943	.586	.917
item18	21.4375	80.835	.414	.920
item19	21.4375	80.835	.414	.920
item20	21.8438	77.943	.586	.917
item21	21.7500	79.097	.457	.919
item22	21.9375	78.899	.493	.919
item23	21.7500	79.742	.383	.920
item24	21.8438	77.943	.586	.917
item25	21.7500	79.742	.361	.920
item26	21.7188	79.693	.394	.920
item27	21.9375	78.899	.493	.919
item28	21.8438	77.943	.586	.917
item29	21.7500	79.742	.383	.920
item30	21.9063	79.378	.430	.919
item31	22.0938	80.346	.389	.920
item32	21.9375	78.899	.493	.919
item33	21.4375	80.835	.414	.920
item34	21.6563	79.459	.437	.919
item35	21.9375	78.899	.493	.919
item36	21.9063	79.378	.430	.919
item37	21.9063	78.593	.527	.918
item38	21.5938	78.249	.617	.917
item39	21.7500	79.097	.457	.919
item40	21.9063	79.378	.430	.919

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

Lampiran 4. Hasil Analisis Deskriptif

Frequencies

		Statistics	
		Kemandirian Belajar	Pemanfaatan Perpustakaan
N	Valid	86	86
	Missing	0	0

Frequency Table

Kemandirian Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	39	45.4	45.4	45.4
	Sedang	45	52.3	52.3	97.7
	Rendah	2	2.3	2.3	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Pemanfaatan Perpustakaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	24	27.9	27.9	27.9
	Sedang	55	64.0	64.0	91.9
	Rendah	7	8.1	8.1	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

Prestasi Belajar

N	Valid	86
	Missing	0

Prestasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	20	23.3	23.3	23.3
Sedang	53	61.6	61.6	84.9
Kurang	10	11.6	11.6	96.5
Sangat kurang	3	3.5	3.5	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Statistics

	kemandirian belajar	pemanfaatan perpustakaan	prestasi belajar PKn
N	Valid	86	86
	Missing	0	0
Mean	80.3372	76.8605	63.7209
Median	81.0000	78.5000	68.7500
Mode	81.00	80.00^a	70.00
Std. Deviation	8.57988	8.26782	14.09393
Minimum	60.00	55.00	20.00
Maximum	95.00	92.00	85.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

HASIL ANALISIS LINIERITAS

Lampiran 6. Hasil Uji Linieritas

Nama Pemilik : Biro Konsultasi
 Nama Lembaga : Stasistic & Research

Nama Peneliti : Arif Sujatmiko
 Tanggal Analisis : 21-11-2011
 Nama Berkas Data : Rif1
 Nama Dokumen : LINIER

Nama Variabel Bebas : X1
 Nama Variabel Bebas : X2
 Nama Variabel Tergantung : Y

Variabel Bebas X1 = Variabel Nomor 1
 Variabel Bebas X2 = Variabel Nomor 2
 Variabel Tergantung Y = Variabel Nomor 3

Jumlah Kasus Semula : 86
 Jumlah Data Hilang : 0
 Jumlah Kasus Jalan : 86

** Halaman 2

** TABEL RANGKUMAN ANALISIS LINIERITAS : X1 dengan X3

Sumber	Derajat	R ²	db	Var	F
P					
Regresi	Ke1	0.130	1	0.130	15.895
0.000					
Residu		0.870	84	0.008
.....					
Regresi	Ke2	0.143	2	0.072	8.783
0.001					
Beda	Ke2-Ke1	0.013	1	0.013	1.584
0.208					
Residu		0.857	83	0.008
.....					

Korelasinya Linier

** TABEL RANGKUMAN ANALISIS LINIERITAS : X2 dengan X3

Sumber	Derajat	R ²	db	Var	F
P					
Regresi	Ke1	0.129	1	0.129	15.729
0.000					
Residu		0.871	84	0.008
.....					
Regresi	Ke2	0.139	2	0.070	8.480
0.001					
Beda	Ke2-Ke1	0.010	1	0.010	1.205
0.274					
Residu		0.861	83	0.008
.....					

Korelasinya Linier

HASIL MULTIKOLINEARITAS

Lampiran 7. Hasil Uji Multikolonieritas

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y

  /METHOD=ENTER X1 X2.

```

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pemanfaatan perpustakaan, kemandirian belajar ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: prestasi belajar PKn

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	kemandirian belajar	.765	1.308
	pemanfaatan perpustakaan	.765	1.308

a. Dependent Variable: prestasi belajar PKn

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	kemandirian belajar	pemanfaatan perpustakaan
1	1	2.989	1.000	.00	.00	.00
	2	.006	22.717	.04	.54	.90
	3	.006	23.166	.96	.46	.10

a. Dependent Variable: prestasi belajar PKn

HASIL ANALISIS REGRESI

Lampiran 8. Hasil Uji Analisis Regresi

Nama Pemilik : Biro Konsultasi

Nama Lembaga : Stasistic & Research

Nama Peneliti : Arif Sujatmiko

Tanggal Analisis : 21-11-2011

Nama Berkas Data : Rifl

Nama Dokumen : REGRESI

Nama Variabel Bebas : X1

Nama Variabel Bebas : X2

Nama Variabel Tergantung : Y

Variabel Bebas X1 = Variabel Nomor 1

Variabel Bebas X2 = Variabel Nomor 2

Variabel Tergantung Y = Variabel Nomor 3

Jumlah Kasus Semula : 86

Jumlah Data Hilang : 0

Jumlah Kasus Jalan : 86

** MATRIKS INTERKORELASI

r	x1	x2	y
x1	1.000	0.543	0.359
p	0.000	0.000	0.000
x2	0.543	1.000	0.361
p	0.000	0.000	0.000
y	0.359	0.361	1.000
p	0.000	0.000	0.000

p = dua-ekor.

** Halaman 2

** KOEFISIEN BETA DAN KORELASI PARSIAL

X	Beta (b)	Standar. Beta (ß)	SB (b)	r-parsial	t	p
0	-12.068230	0.000000				
1	0.462921	0.462921	0.177926	0.208	2.602	0.010
2	0.451746	0.451746	0.170891	0.212	2.643	0.009
Galat Baku Est =				12.536		
Korelasi R =				0.410		
Koef. Det. (R^2) =				0.400		

** TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI

Sumber	JK	db	RK	F	P
Regresi	3.336.387	2	1.668.193	10.616	0.000
Residu	16.500.180	83	157.145
Total	19.836.560	85			

** PERBANDINGAN BOBOT PREDIKTOR

Variabel	Korelasi	Lugas	Korelasi	Parsial	Bobot Sumbangan	
X	r xy	p	rx-y-sisa x	p	Relatif SR%	Efektif SE%
1	0.361	0.000	0.212	0.009	53.515	9.496
2	0.359	0.000	0.208	0.010	46.485	7.323
Total					100.000	16.819

HASIL DATA PENELITIAN

Lampiran 9. Hasil Data Penelitian

DATA HASIL PENELITIAN

No.	X1	Kategori	Keterangan	X2	Kategori	Keterangan	Y	Kategori	Keterangan
1	78	2	Sedang	74	2	Sedang	70	2	Sedang
2	78	2	Sedang	78	2	Sedang	60	2	Sedang
3	86	1	Baik	79	2	Sedang	67.5	2	Sedang
4	83	1	Baik	81	2	Sedang	70	2	Sedang
5	89	1	Baik	77	2	Sedang	67.5	2	Sedang
6	90	1	Baik	84	1	Baik	77.5	1	Baik
7	91	1	Baik	75	2	Sedang	65	2	Sedang
8	91	1	Baik	88	1	Baik	70	2	Sedang
9	88	1	Baik	80	2	Sedang	72.5	2	Sedang
10	91	1	Baik	88	1	Baik	75	1	Baik
11	89	1	Baik	84	1	Baik	75	1	Baik
12	81	2	Sedang	86	1	Baik	72.5	2	Sedang
13	76	2	Sedang	68	2	Sedang	57.5	2	Sedang
14	76	2	Sedang	73	2	Sedang	65	2	Sedang
15	93	1	Baik	89	1	Baik	80	1	Baik
16	84	1	Baik	81	2	Sedang	67.5	2	Sedang
17	94	1	Baik	92	1	Baik	80	1	Baik
18	92	1	Baik	90	1	Baik	77.5	1	Baik
19	91	1	Baik	88	1	Baik	40	3	Kurang
20	89	1	Baik	85	1	Baik	75	1	Baik
21	87	1	Baik	87	1	Baik	77.5	1	Baik
22	82	1	Baik	80	2	Sedang	70	2	Sedang
23	83	1	Baik	73	2	Sedang	57.5	2	Sedang
24	81	2	Sedang	72	2	Sedang	72.5	2	Sedang
25	94	1	Baik	83	1	Baik	62.5	2	Sedang
26	93	1	Baik	88	1	Baik	75	1	Baik
27	88	1	Baik	80	2	Sedang	70	2	Sedang
28	83	1	Baik	80	2	Sedang	70	2	Sedang
29	85	1	Baik	81	2	Sedang	67.5	2	Sedang
30	93	1	Baik	78	2	Sedang	70	2	Sedang
31	87	1	Baik	74	2	Sedang	45	3	Kurang
32	91	1	Baik	88	1	Baik	75	1	Baik
33	95	1	Baik	84	1	Baik	75	1	Baik
34	87	1	Baik	79	2	Sedang	67.5	2	Sedang
35	80	2	Sedang	81	2	Sedang	67.5	2	Sedang
36	67	2	Sedang	79	2	Sedang	65	2	Sedang
37	67	2	Sedang	78	2	Sedang	70	2	Sedang
38	88	1	Baik	75	2	Sedang	45	3	Kurang
39	70	2	Sedang	74	2	Sedang	57.5	2	Sedang
40	78	2	Sedang	70	2	Sedang	62.5	2	Sedang
41	81	2	Sedang	85	1	Baik	65	2	Sedang
42	72	2	Sedang	78	2	Sedang	70	2	Sedang

43	79	2	Sedang	82	1	Baik	20	4	Sangat kurg
44	63	2	Sedang	70	2	Sedang	45	3	Kurang
45	77	2	Sedang	78	2	Sedang	72.5	2	Sedang
46	81	2	Sedang	82	1	Baik	72.5	2	Sedang
47	81	2	Sedang	82	1	Baik	70	2	Sedang
48	82	1	Baik	82	1	Baik	70	2	Sedang
49	72	2	Sedang	81	2	Sedang	50	2	Sedang
50	72	2	Sedang	80	2	Sedang	70	2	Sedang
51	80	2	Sedang	86	1	Baik	75	1	Baik
52	80	2	Sedang	70	2	Sedang	52.5	2	Sedang
53	79	2	Sedang	67	2	Sedang	47.5	3	Kurang
54	81	2	Sedang	60	3	Kurang	42.5	3	Kurang
55	65	2	Sedang	85	2	Sedang	75	1	Baik
56	81	2	Sedang	69	2	Sedang	60	2	Sedang
57	80	2	Sedang	58	3	Kurang	50	2	Sedang
58	77	2	Sedang	81	2	Sedang	52.5	2	Sedang
59	64	2	Sedang	71	2	Sedang	72.5	2	Sedang
60	65	2	Sedang	72	2	Sedang	32.5	3	Kurang
61	62	3	Kurang	71	2	Sedang	70	2	Sedang
62	79	2	Sedang	79	2	Sedang	75	1	Baik
63	78	2	Sedang	75	2	Sedang	65	2	Sedang
64	76	2	Sedang	74	2	Sedang	72.5	2	Sedang
65	77	2	Sedang	80	2	Sedang	45	3	Kurang
66	70	2	Sedang	70	2	Sedang	60	2	Sedang
67	72	2	Sedang	73	2	Sedang	80	1	Baik
68	72	2	Sedang	63	2	Sedang	75	1	Baik
69	75	2	Sedang	75	2	Sedang	75	1	Baik
70	85	1	Baik	70	2	Sedang	30	3	Kurang
71	75	2	Sedang	67	2	Sedang	50	2	Sedang
72	67	2	Sedang	69	2	Sedang	65	2	Sedang
73	75	2	Sedang	69	2	Sedang	20	4	Sangat kurg
74	60	3	Kurang	60	3	Kurang	75	1	Baik
75	82	1	Baik	55	3	Kurang	70	2	Sedang
76	78	2	Sedang	60	3	Kurang	60	2	Sedang
77	88	1	Baik	61	3	Kurang	55	2	Sedang
78	64	2	Sedang	71	2	Sedang	65	2	Sedang
79	84	1	Baik	85	1	Baik	20	4	Sangat kurg
80	70	2	Sedang	78	2	Sedang	80	1	Baik
81	83	1	Baik	82	1	Baik	85	1	Baik
82	82	1	Baik	68	2	Sedang	60	2	Sedang
83	73	2	Sedang	61	3	Kurang	45	3	Kurang
84	87	1	Baik	81	2	Sedang	72.5	2	Sedang
85	87	1	Baik	80	2	Sedang	67.5	2	Sedang
86	87	1	Baik	90	1	Baik	70	2	Sedang

KATEGORISASI 4

Kemandirian Belajar

Skor max	4×25	$= 100$
Skor min	1×25	$= 25$
Mi	$125 / 2$	$= 62,50$
Sdi	$75 / 6$	$= 12,50$
Mi + 1,5 Sdi		$= 81,25$
Mi – 1,5 Sdi		$= 43,75$

Kategori

Skor

Baik	:	$X \geq 81,25$
Sedang	:	$62,50 \leq X < 81,25$
Kurang	:	$43,75 \leq X < 62,50$
Sangat kurang	:	$X \leq 43,75$

Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Skor max	4×25	$= 100$
Skor min	1×25	$= 25$
Mi	$125 / 2$	$= 62,50$
Sdi	$75 / 6$	$= 12,50$
Mi + 1,5 Sdi		$= 81,25$
Mi – 1,5 Sdi		$= 43,75$

Kategori

Skor

Baik	:	$X \geq 81,25$
Sedang	:	$62,50 \leq X < 81,25$

Kurang : $43,75 \leq X < 62,50$

Sangat kurang : $X \leq 43,75$

Prestasi Belajar

Skor max $2,5 \times 40 = 100$

Skor min $0 \times 40 = 0$

Mi $100 / 2 = 50,00$

Sdi $100 / 6 = 16,67$

Mi + 1,5 Sdi $= 75,00$

Mi – 1,5 Sdi $= 25,00$

Kategori

Skor

Baik : $X \geq 75,00$

Sedang : $50,00 \leq X < 75,00$

Kurang : $25,00 \leq X < 50,00$

Sangat kurang : $X \leq 25,00$

Variabel Kemandirian Belajar

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Skor
1	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	78
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	78
3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	86
4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
5	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	89
6	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	90
7	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	91
8	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	91
9	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	88
10	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	91
11	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
12	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81
13	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	76
14	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	76
15	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	93
16	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	84
17	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	94
18	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	92
19	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	91
20	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	89
21	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	87
22	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	82
23	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	83
24	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	81
25	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
26	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	93
27	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	88
28	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	83
29	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	85
30	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	93
31	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	87
32	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	91
33	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	95
34	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	87
35	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	1	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	80
36	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	67
37	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	67
38	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	88
39	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	70
40	2	4	3	4	2	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
41	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	81
42	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	72
43	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	79
44	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	63
45	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	77
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	81
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	81
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	82
49	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
50	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	1	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	72
51	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	80

52	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	80		
53	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	79	
54	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	81	
55	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	1	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	65		
56	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	81		
57	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	80
58	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	77	
59	2	4	3	3	2	3	4	2	1	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	64	
60	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	1	2	3	4	3	1	2	3	3	2	3	3	4	4	4	65		
61	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	62		
62	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	79	
63	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	78	
64	3	4	4	2	3	3	3	4	2	4	4	2	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	76		
65	3	3	4	4	2	3	3	1	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	77			
66	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	70		
67	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	1	3	2	3	4	4	2	2	4	4	2	3	3	3	4	72			
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72		
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75		
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85		
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75		
72	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	67		
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75		
74	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	60		
75	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	2	4	3	3	3	82			
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	78		
77	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	88		
78	2	4	3	3	2	3	4	2	1	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	64		
79	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	84			
80	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	1	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	70			
81	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	83			
82	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	82			
83	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	73			
84	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	87			
85	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	87			
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87			

Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Skor
1	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	74
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	78
3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	79
4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	81
5	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	77
6	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	84
7	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	75
8	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	88
9	3	2	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	80
10	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	88
11	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	84
12	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	86
13	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	68
14	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	73
15	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	89
16	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
17	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	92
18	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	90
19	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	88
20	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	85
21	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	87
22	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	80
23	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	73
24	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	72
25	2	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	83
26	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	88
27	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	80
28	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	80
29	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	81
30	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	78
31	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	74
32	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	88
33	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	84
34	3	3	3	2	4	2	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	79
35	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	81
36	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	79
37	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	78
38	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	75
39	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	74
40	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	70
41	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	85
42	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	78
43	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	82
44	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	70
45	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	78
46	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	82
47	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	82
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	82
49	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	81
50	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	80
51	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	86

52	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	70
53	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	67
54	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	60
55	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	85
56	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	69
57	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
58	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	81
59	3	4	3	3	2	3	4	2	1	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	71
60	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	72
61	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	71
62	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	79
63	3	3	3	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	75
64	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	74
65	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	80
66	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	70
67	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	4	4	2	2	4	4	2	3	3	3	73
68	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	63
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
70	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70
71	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	67
72	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	69
73	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
74	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	60
75	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	1	1	2	2	2	55
76	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	60
77	4	3	3	4	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	61
78	2	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	71
79	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	85
80	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	78
81	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	82
82	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	68
83	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	61
84	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	81
85	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	80
86	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90

SURAT-SURAT IJIN



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 MUNTILAN

Jln. Ngadiretno No. 1 Tamanagung Muntilan ☎ (0293) 587267 ✉ 56413
email : smansa_muntilan@yahoo.com faximili : (0293) 3284323

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 360 / 20.4.SMA / 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Muntilan Kabupaten Magelang menerangkan bahwa :

Nama : ARIF SUJATMIKO
Nomor Induk Mahasiswa : 07401241042
Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ekonomi
Pendidikan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Muntilan Kabupaten Magelang sejak 15 September 2011 sampai dengan tanggal 19 September 2011 dengan judul " Hubungan Kemandirian BElajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar PKn siswa Kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2011/ 2012 ".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana pelunya

Muntilan, 01 Oktober 2011

a.n. Kepala Sekolah

Waka Kurikulum



SURAJI, S.Pd

NIP. 19630527 198703 1 009



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID

Jl. Mayor Unus No. - Kota Mungkid ☎ 788114 ✉ 56511

Website : <http://www.smansakom.sch.id>

E-mail 1 : smn_1km@yahoo.co.id

E-mail 2 : smansakom@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.6/391/20.6.SMA/2011

Kepala SMA Negeri 1 Kota Mungkid dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ARIF SUJATMIKO
Tempat Tanggal Lahir : Bengkulu Selatan, 4 Maret 1989
Nomor Induk Mahasiswa : 07401241042
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Rumah : Soropadan Wanurejo Borobudur Magelang

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul : "Hubungan Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2011/2012".

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kota Mungkid, 27 September 2011

Kepala Sekolah,

H. Asep Istiyono, S.Pd.

NIP 19531107 197501 1 002

DATA (D:)/Surat Keterangan



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA.

SMA N 1 NGLUWAR
KECAMATAN NGLUWAR

Alamat : Desa Plosogede Kec. Ngluwar Kab. Magelang ✉ 56485 ☎ 02933283152

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.4/502/17.2/SMA/2011

Yang bertandatangan di bawah ini :


- a. Nama : Ig. SUWARDJO, S.Pd.
b. Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Ngluwar

dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : ARIF SUJATMIKO
b. NIM : 07401241042
c. Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi belajar PKn siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2011 – 2012” di SMA Negeeri 1 Ngluwar pada tanggal 16 September 2011.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ngluwar, 29 September 2011
Kepala Sekolah,

Ig. SUWARDJO, S.Pd.
NIP. 19540320 197803 1 006.



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU

Jl. Letnan Tukiya No. 20 (0293) 788249
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 8 Agustus 2011

Nomor : 070 / 593 / 59 / 2011
Sifat : Amat Segera
Perihal : Izin Penelitian

Kepada :
Yth. ARIF SUJATMIKO
Dsn. Soropadan, Rt. 02/Rw. 004, Ds.
Wanurejo, Kec. Borobudur, Kab. Magelang
Di -

BOROBUDUR

Dasar : Surat Kepala Badan Kesbangpol dan PB Kabupaten Magelang Nomor : 070/ 230 / 14 /
2011 Tanggal 8 Agustus 2011 Perihal Izin Penelitian

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan kegiatan Penelitian
di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama : ARIF SUJATMIKO
Pekerjaan : Mahasiswa, Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Dsn. Soropadan, Rt. 02/Rw. 004, Ds. Wanurejo, Kec. Borobudur,
Kab. Magelang

Penanggung Jawab : Dr. Marzuki, M.Ag
Pekerjaan : Dosen Pembimbing
Lokasi : SMA Negeri se-Kabupaten Magelang
Waktu : 08 Agustus s.d 08 November 2011

Peserta : -
Tujuan : Mengadakan Kegiatan Penelitian Dengan Judul :

" HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN BELAJAR DAN
PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA SISWA
KELAS X SMA NEGERI DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN
PELAJARAN 2010/2011 "

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Penelitian agar Saudara Mengikuti Ketentuan-
ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan Penelitian selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan pemeriksaan dan guna seperlunya

An. KEPALA BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
KABUPATEN MAGELANG



Sekretaris

[Signature]

SUYONO, SE

Pembina

195601131981031011

TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas.Kantor/Instansi terkait



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PENANGGULANGAN BENCANA
Jl. Mayor Unus No. 4 A ☎ (0293) 789182 & ☎ (0293) 788080
KOTA MUNGKID 56511

Kota Mungkid, 8 Agustus 2011

Nomor : 070 / 230 / 14 / 2011

Lampiran : -

Perihal : Ijin Penelitian.


Kepada :
Yth, Kepala Badan Pelayanan Perijinan
Terpadu (BPPT) Kabupaten Magelang.

Di -

KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah
Nomor : 070 / 1688 / 2011
Tanggal : 26 Juli 2011
Tentang : Surat rekomendasi survey / riset
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Riset / Survey / PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
 - a. N a m a : ARIF SUJATMIKO
 - b. Pekerjaan : Mahasiswa
 - c. Alamat : Soropadan, Rt. 02/04, Wanurejo, Borobudur, Magelang
 - d. Penanggung Jawab : Dr. Marzuki, M. Ag
 - e. Lokasi : Kabupaten Magelang
 - f. W a k t u : Agustus s/d Nopember 2011
 - g. Tujuan : Mengadakan penelitian dengan judul :
" HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS X SMA NEGERI DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2011/2012 "
3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbang Pol dan PB Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati/ mengindahkan peraturan yang berlaku.
Demikian untuk menjadikan pemeriksaan dan guna seperlunya.

An. KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN PB
KABUPATEN MAGELANG
Kepala Bidang Hubungan Antar Lembaga,


SOEDARWANTO, A. Md, SE
Pembina Tk. I
NIP. 19560924 198003 1 009

Tembusan,

1. Bupati Magelang (sebagai laporan).
2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
JI. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET
Nomor : 070 / 1688 / 2011

- I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah.
Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 5582 / V /
2011. Tanggal 11 Juli 2011.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Magelang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : ARIF SUJATMIKO.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Dr. Marzuki, M.Ag.
 6. Judul Penelitian : Hubungan Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas X SMA Negeri di Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2011 / 2012.
 7. Lokasi : Kabupaten Magelang.
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
 2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk

penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / Mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

Juli s.d. Oktober 2011.

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 26 Juli 2011

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH



Drs. C. AGUS TUSONO, MSI
Perbina Utama Muda
185508141983031010



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kepatihan - Danurejan, Yogyakarta - 55213

Nomor : 070/5582/V/2011

Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 11 Juli 2011

Kepada Yth.

Gubernur Provinsi Jawa Tengah

Cq. Ka. Bakesbangpol dan Linmas

Di

SEMARANG

Menunjuk surat

Dari : Dekan Fak. FISE-UNY

Nomor : 2411/UN34.14/PL/2011

Tanggal : 14 Juli 2011.

Perihal : Ijin Penelitian.

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

N a m a : **ARIF SUJATMIKO**

NIM/NIP. : 07401241042

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta

Judul Penelitian : **HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS X SMA NEGERI DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Lokasi : Kab. Magelang Prov. Jawa Tengah

Waktu : 3 (satu) bulan Mulai Tanggal 11 Juli s/d 11 Oktober 2011

Peneliti berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadikan maklum

Tembusan disampaikan Kepada :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai Laporan);
2. Dekan Fak. FISE-UNY;
3. Yang Bersangkutan.

An., Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

